

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

1 Juli s/d 17 September 2014

Guru Pembimbing PPL : Wasana,S.Pd



Oleh:

Taufik Ardyatama

11205244052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Taufik Ardyatama

NIM : 11205244052

Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Hesti Mulyani, M. Hum.

Wasana, S. Pd.

NIP. 196103101988112002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 2Yogyakarta

SMA Negeri 2 Yogyakarta

Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd

Drs. Jumadi, M.Si

NIP. 196006071981031008

NIP.196409271987031014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan KKN-PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL ini. Pada kesempatan ini, kami menyampikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN-PPL tahun 2014.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN-PPL UNY 2014.
3. Bapak Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY tahun 2014.
4. Bapak Drs. Jumadi, M.Si selaku koordinator KKN-PPL SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta.
5. Ibu Hesti Mulyani, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 2 Yogyakarta atas kerjasamanya selama ini.
7. Teman-teman KKN-PPL UNY 2014 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan KKN-PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN-PPL

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan KKN-PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Taufik Ardyatama

NIM 11205244052

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Taufik Ardyatama

11205244052

Pendidikan Bahasa Daerah / FBS

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu mata kuliah yang terkait langsung dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL ini dilakukan di sekolah atau lembaga pendidikan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diantaranya adalah diantaranya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati, dan memecahkan permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, serta sebagai proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya kedalam pembelajaran di sekolah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan profesional yang terdiri dari observasi pembelajaran di kelas, pembuatan perangkat pembelajaran meliputi RPP, silabus, rencana pelaksanaan harian, program tahunan, program semester, dan perhitungan jam efektif, pelaksanaan praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan kisi-kisi dan soal ulangan harian, remedi dan pengayaan, analisis hasil ulangan dan butir soal, penilaian afektif dan psikomotor, mengoreksi tugas, pelaksanaan kegiatan ulangan harian, remedi dan pengayaan. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada kelas XI yang dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 hingga 29 Agustus 2014 dengan jumlah 9 kali pertemuan di kelas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Yogyakarta kelas XI dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target pelaksanaan program sebanyak minimal 8 kali pertemuan. Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Yogyakarta mengalami beberapa hambatan terutama dari mahasiswa pelaksana PPL, akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, motivasi dan evaluasi

dari guru pembimbing. Hasil dari pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa adalah memberikan pengalaman yang berarti selama mengajar di kelas, mampu mengasah kemampuan dan menerapkan dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan.



BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia dengan tujuan mampu mencentak generasi tenaga pendidik berkualitas baik yang mampu bersaing secara global dengan berlandaskan visi UNY yakni mampu menghasilkan insan bernurani, mandiri, dan cendekia.

PPL adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral, yang selaras dengan misi UNY yakni menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pembentukan insan cendekia.

Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum, sekolah, lembaga/instansi, dan industry atau kelompok usaha tertentu. yang diselenggarakan ada dua jenis yakni PPL terpadu untuk mahasiswa program kependidikan dan masyarakat untuk program nonkependidikan. PPL terpadu yang diselenggarakan disekolah dengan menggabungkan antara kegiatan dan praktik mengajar. Dalam hal ini kami melaksanakan program PPL di sekolah yang program pengabdiannya dipusatkan pada masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah. Tujuan dari mata kuliah PPL terpadu diantaranya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati, dan memecahkan permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, serta sebagai proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya kedalam pembelajaran disekolah.

Berdasarkan penjelasan tujuan dari mata kuliah PPL, fungsi dari PPL diantaranya bagi mahasiswa adalah menjadikan mahasiswa sebagai pemecah masalah, innovator dan motivator khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Bagi pihak sekolah adalah mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga ilmu dan teknologi dalam meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik lagi.



Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun dilakukan pada masyarakat sekolah SMA Negeri 2 Yogyakarta. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dilakukan kegiatan observasi di sekolah oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengenal kondisi SMA Negeri 2 Yogyakarta, yang dijadikan gambaran dan informasi bagi penyusunan program kerja PPL. Selain itu kita juga melakukan diskusi dengan pihak sekolah terkait hasil observasi dan rencana program kerja yang akan dilakukan.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014. Lokasi SMA Negeri 2 Yogyakarta cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena terletak sekitar 300 meter dari jalan raya dan berada pada kompleks lingkungan perumahan yang tidak bising. Selain itu transportasi untuk ke sekolah juga mudah jika dijangkau dengan bus kota. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Yogyakarta memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk persiapan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas. SMA Negeri 2 Yogyakarta memiliki visi yang dijunjung tinggi yaitu Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, cerdas dan berakhlak mulia serta siap berkompetisi dalam dunia global. Selain itu, misi dari SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Mendidik siswa agar beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual.
3. Mendidik siswa agar memiliki wawasan kemasyarakatan dan kebangsaan serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
4. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan efektif agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai bakat dan potensinya secara optimal dalam bidang akademik non akademik sehingga mampu berkompetisi di era global.
5. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia, berbahasa Jawa, berbahasa Inggris dan bahasa asing lain, serta dalam bidang IPTEK, olahraga seni dan budaya.
6. Mengembangkan sistem kelembagaan, organisasi, manajemen, administrasi, budaya saling mendukung kerja, serta mengembangkan



sumber daya manusia warga sekolah guna mewujudkan sekolah yang dinamis, dan berprestasi.

7. Menciptakan akademik atmosfer dan iklim kerja yang harmonis, budaya santun, dan budaya tertib, serta saling hormat antarwarga sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Dari visi dan misi yang tercantum, SMA Negeri 2 Yogyakarta bercita-cita dapat mencetak generasi yang memiliki kompetensi yang unggul tidak hanya dalam kognitif, juga unggul dari afektif dengan memiliki iman dan taqwa yang baik, serta peduli dengan lingkungan.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Yogyakarta beralamat di jalan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. Sekolah ini berbatasan pula dengan:

- a. Kampung Bener, Tegalrejo di sebelah timur.
- b. ASMI Santa Maria dan Akademi Keperawatan Notokusuma di sebelah selatan.
- c. Perumahan Quantan Regency 2 di sebelah barat.
- d. SD Negeri Bener di sebelah utara.

Kondisi tersebut sangat mendukung kenyamanan peserta didik, karena lokasinya yang tidak terlalu ramai namun tidak jauh pula dari jalan Godean yang hanya berjarak 300 Meter.

Kegiatan -PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Observasi di SMA Negeri 2 mulai dilakukan pada bulan Maret 2014.

Kawasan SMA Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu kawasan yang sesuai untuk proses belajar mengajar yang efektif. Hal ini dapat terlihat dari kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia dan tertata cukup rapi di dalam lingkungan sekolah.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 juga sudah cukup mumpuni. Salah satu sarana yang paling mendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini adalah gedung sekolah. Gedung sekolah merupakan sebuah unit bangunan yang terdiri dari berbagai ruangan dengan pembagian sebagai berikut:



**TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

- **Ruang Kelas**
Terdapat 30 ruang kelas yang tersebar di setiap sisi kampus SMA Negeri 2 Yogyakarta. Kelas X PMIIA 1 hingga X PMIIA 6 berada di lantai 1 sebelah selatan lapangan upacara, sedangkan Kelas XII IPA 1 hingga XII IPA 7 serta X PMIIA 7 berada di lantai 2. Kelas XI IPS 1 hingga XI IPA 7 berada di gedung sebelah utara lapangan basket. Dan gedung belakang perpustakaan di tempati oleh kelas X IA 6 dan X IA7 di lantai 1 dan XII IPS 1 dan XII IPS 2 di lantai 2.
- **Ruang Kepala Sekolah**
Ruang kepala sekolah terletak di sebelah barat ruang guru SMA Negeri 2 Yogyakarta. Ruangan ini merupakan sebuah ruangan yang cukup luas yang terbagi atas ruang penerima tamu dan ruang kerja. Saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd
- **Ruang wakil kepala sekolah**
Ruang wakil kepala sekolah berada di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Ruang wakil kepala sekolah terdiri atas 6 meja kerja untuk tiap-tiap wakil kepala sekolah.
- **Ruang Guru**
Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dan jalan menuju lapangan basket. Ruang guru belum dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya sehingga anatar guru putri dan putra masih berada dalam satu ruangan. Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen guru, komputer, wastafel dan tempat minuman dan belum ada papan nama setiap guru.
- **Ruang tata usaha**
Ruang tata usaha SMA Negeri 2 Yogyakarta terletak tersendiri namun ada pintu yang menghubungkan ruang TU dengan ruang guru. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas staf tata usaha.
- **Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)**



Ruang BK terletak disamping ruang wakil kepala sekolah dan disebelah jalan menuju lapangan upacara. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja guru BK.

- Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak didepan lapangan basket berdampingan dengan masjid As-Sidiq. Ruangan ini cukup luas untuk rapat para pengurus OSIS dan terdapat satu ruang tamu.

- Laboratorium IPA (Fisika, Bahasa Jawa, dan Biologi)

Laboratorium fisika dan biologi terletak berdampingan di lantai 1 gedung baru sebelah selatan, sedangkan laboratorium Bahasa Jawa terletak di lantai 2. Semua laboratorium ini layak dan fasilitasnya cukup lengkap seperti LCD dan komputer sudah ada di masing – masing lab tersebut.

- Laboratorium TI

Lab. TI ini terletak disamping lab. Bahasa Jawa. Terdapat dua ruangan lab. TI yang saling terhubung.

- Ruang AVA / multimedia

Ruang multimedia berada didepan lapangan basket. Ruangan ini terbagi menjadi 2 ruang yaitu ruang perlengkapan dan ruang *meeting* (pertemuan). Ruangan ini sudah dilengkapi dengan LCD, komputer, dan *home teater* lengkap dengan *sound system*nya.

- Ruang tamu / piket

Ruang piket terletak didepan sendiri dan lurus dengan pintu gerbang utama. Disana terdapat meja piket, ruang tamu, dan kamar mandi. Ruang piket juga dilengkapi dengan TV 21”.

- Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak didepan Joglo wiyata mandala. Ruangan ini berisi:

- Tempat untuk pengunjung (pembaca) ada 2 macam yaitu lesehan dengan 4 meja dan kursi (terdapat 41 kursi serta 11 meja), sedangkan kursi untuk karyawan ada 6 dan 5 meja.



TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

- Terdapat beberapa barang sekunder seperti 1 buah televisi, 2 buah printer, 1 buah scanner, dan 3 buah AC. Selain itu. Dalam perpustakaan ini pun terdapat loker berjumlah 32 loker.
- Koleksi buku dalam perpustakaan ini cukup lengkap yang sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya yang antara lain yaitu karya umum, komputer, psikologi, filsafat, agama, pendidikan, tata negara, kewarganegaraan, sosiologi, ekonomi, bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa-bahasa lain, kesenian, teknologi (ilmu terapan), ilmu sosial, biologi, Bahasa Jawa, fisika, matematika, seni dan olahraga, kesusasteraan, geografi, sejarah. Buku-buku tersebut diletakkan di rak sesuai dengan pengelompokkannya yang sudah diberi kode. Walaupun demikian, ternyata penempatan buku ada kurang sesuai dengan tempat pengelompokkannya.
- Terdapat dua buah lemari untuk meletakkan buku-buku referensi SBI.
- Terdapat pula koleksi majalah dan Koran.
- Aula / joglo
Joglo wiyata mandala terletak di depan lapangan upacara dan perpustakaan. Joglo ini sering digunakan dalam acara – acara besar dan pusat kegiatan peserta didik. Fasilitas yang dimiliki adalah beberapa kipas angin.
- Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Ruang UKS terletak di sebelah ruang guru. Ruang UKS ini tergolong baru, sebelumnya ruang UKS berada di belakang ruang wakil kepala sekolah, di depan ruang TU.
- Masjid As-sidiq
Masjid terletak di belakang dan berdampingan dengan lapangan volley. Masjid SMA N 2 Yogyakarta termasuk tempat ibadah yang memadai. Didalamnya sudah terdapat struktur pengurus/takmir, almari tempat alquran dan mukena.
- Pos satpam



Pos ini berada di bagian depan sekolah dan dekat dengan pintu gerbang utama. Ruangan ini hanya kecil dan hanya dipergunakan untuk berjaga satpam – satpam smada.

- Lapangan upacara

Lapangan upacara terletak ditengah – tengah sekolahan dan dikelilingi oleh – oleh gedung – gedung ruang kelas. Biasanya lapangan ini juga beralih fungsi menjadi tempat parkir mobil – mobil guru atau tamu.

- Lapangan basket

Lapangan ini berada dibagian belakang sekolah. Lapangan ini dapat juga digunakan sebagai lapangan futsal dan tenis. Oleh karena itu dijuluki sebagai lapangan multi fungsi.

- Lapangan voli

Lapangan ini terletak didepan masjid As-sidiq. Lapangan ini sering digunakan untuk olahraga peserta didik.

- *Green house*

Tempat ini ada dua yaitu disamping masjid dan disamping ruang multi media. Ruangan ini berisi tanaman – tanaman hias seperti anggrek untuk memperhijau sekolahan.

- Gudang olah raga

Gudang olahraga berada disamping kantin depan lapangan basket. Gedung tersebut adalah kantor guru olahraga dan tempat menyimpan peralatan olahraga.

- Kantin dan WC

Kantin di lingkungan SMA N 2 Yogyakarta ini terdapat 4 buah kantin. 2 kantin terletak di bagian barat gedung laboratorium dan 2 kantin terletak didepan lapangan basket. WC di sekolah ini ada sekitar 24 ruangan yang masing – masing terdiri dari kamar mandi putra dan putri.

- Koperasi Siswa

Koperasi Siswa berada di belakang ruang BK dan di depan ruang TU. Di koperasi ini disediakan sarana mesin fotocopy, buku-buku pelajaran, alat tulis untuk mendukung pembelajaran.



Selain sarana yang sudah mendukung terdapat juga prasarana yang ikut andil dalam proses belajar mengajar yang ada di kampus SMA Negeri 2 Yogyakarta. Terdapat media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas, papan tulis (*blackboard* dan *whiteboard*), *hotspot* SMADA dan LCD Proyektor.

Untuk ruang perpustakaan, banyak terdapat buku-buku bertaraf internasional (berbahasa inggris) yang menunjang peserta didik di dalam mencari sumber referensi. Selain itu, SMA Negeri 2 Yogyakarta sudah menggunakan daftar kunjungan perpustakaan berbasis elektronik sehingga jumlah pengunjung tiap harinya dapat didata dengan mudah. Selain itu, ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, TV 21", DVD *Player*, dan rental printer yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencetak data tugas.

Kondisi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 2 Yogyakarta juga bersih dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti ranjang, obat-obatan, air minum, alat penimbang badan, dan lain-lain. Selain itu, ruang UKS antara pria dan wanita juga dipisahkan untuk kenyamanan dan keamanan peserta didik yang beristirahat di UKS. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler PMR juga berpartisipasi dalam pengelolaan UKS.

Selain itu untuk transportasi atau kegiatan peserta didik, OSIS memiliki satu buah mobil APV yang diberikan oleh sekolah demi kelancaran kegiatan sekolah.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi peserta didik, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Yogyakarta saat ini menerapkan Kurikulum 2013.

b. Potensi Guru dan karyawan

SMA Negeri 2 Yogyakarta didukung tenaga pengajar sebanyak 63 orang guru, 28 orang staf tata usaha, 1 orang urusan kepesertadidikan, 3 orang laboran, 7 orang tukang kebun, dan 6 orang satpam.



Guru-guru di SMA Negeri 2 Yogyakarta ini semuanya berpendidikan sarjana, dengan 8 di antaranya telah menempuh S2. Tenaga pendidik di SMA N 2 Yogyakarta memiliki latar belakang pendidikan (dalam bidangnya) dan agama yang berbeda, meskipun demikian, perbedaan tersebut tidak menjadi hambatan bagi tercapainya tujuan pendidikan, tujuan sekolah, dan visi serta misi sekolah.

c. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SMA N 2 Yogyakarta berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari DIY dan luar DIY. Dilihat dari strata peserta didik SMA N 2 Yogyakarta dapat digolongkan dalam kalangan menengah. Hal ini dapat dilihat kisaran biaya sekolah yang dapat digolongkan dalam kategori menengah. Serta fasilitas peserta didik dalam kesehariannya ke sekolah, mayoritas peserta didik berangkat dengan mengendarai sepeda motor, sedikit sekali peserta didik yang menggunakan sepeda ataupun angkutan umum.

Peserta didik SMA Negeri 2 Yogyakarta seluruhnya berjumlah 858 peserta didik yang ditampung dalam 27 kelas, antara lain:

- kelas X : 9 kelas, yang terdiri dari 8 kelas IA dan 1 kelas IS
- kelas XI : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas IA dan 2 kelas IS.
- kelas XII : 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas PA dan 2 kelas IS.

Dengan rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Kelas X	Jumlah Peserta didik	Kelas XI	Jumlah Peserta didik	Kelas XII	Jumlah Peserta didik
X MIIA 1	33	XI IA 1	34	XII IA 1	34
X MIIA 2	32	XI IA 2	34	XII IA 2	34
X MIIA 3	32	XI IA 3	34	XII IA 3	34
X MIIA 4	32	XI IA 4	34	XII IA 4	34
X MIIA 5	32	XI IA 5	34	XII IA 5	34
X MIIA 6	32	XI IA 6	34	XII IA 6	34
X MIIA 7	32	XI IA 7	31	XII IA 7	34



TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalrejo, Yogyakarta

X MIIA 8	32	XI IS 1	26	XII IS 1	24
X IIS 1	30	XI IS 2	24	XII IS 2	24
Jumlah	287	Jumlah	285	Jumlah	286

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan peserta didik pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMA Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

- ❖ Olahraga (Voli, Sepak Bola, Karate, Basket, Pecinta Alam, O2SN).
- ❖ Seni (Seni Tari, Paduan Suara, Jurnalistik, Teater, Debat Bahasa Inggris, Seni Batik).
- ❖ Iptek (*Robotic, computer maintenance*, Aeromodeling, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Budidaya Anggrek, OSN).
- ❖ Mental (Mentoring).
- ❖ Bela Negara (Peleton Inti, Pramuka, dan Palang Merah Remaja).

Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa baik dalam ranah akademik maupun non akademik?
2. Bagaimana mengembangkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah?
3. Bagaimana sarana dan prasarana sekolah dapat digunakan secara efektif dan efisien?



4. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah di pelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi kontribusi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalisasi kerjasama sekolah (dalam hal ini) dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta ketrampilan yang professional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang professional.

Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Tujuan utama dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan kompetensi bagi mahasiswa untuk mengelola dan mengembangkan sekolah dan juga mempraktekan kompetensi yang diperlukan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

dapat memberi manfaat terhadap semua komponen yang terlibat yaitu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat -PPL bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner.
 - c. Mempersingkat masa studi mahasiswa.
 - d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai *problem solving*.
 - e. Memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial disekolah atau lembaga.
 - f. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah



- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam penyiapan calon guru atau tenaga kependidikan.
- b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Universitas
 - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan -PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Analisis Situasi Program Bahasa Jawa

Program mata pelajaran Bahasa Jawa saat ini memiliki 2 orang guru. Pembagian tugas mengajar dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing Bapak/Ibu guru. Dalam pembagian tugas mengajar di program studi Bahasa Jawa, terdapat satu guru mengampu dua kelas, yakni kelas XI dan XII. Guru yang lainnya mengampu kelas X. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran dilaksanakan pada jam-jam efektif mulai hari Senin hingga Sabtu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan -PPL

Program kerja berkaitan dengan pemberdayaan potensi (siswa, guru, dan karyawan) dan optimalisasi sarana prasarana madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara akademik maupun non-akademik di SMA Negeri 2 Yogyakarta. Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Waktu dan fasilitas yang tersedia
- Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
- Kemungkinan yang berkesinambungan



Sedangkan kegiatan PPL berpusat pada kegiatan pembelajaran dengan siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan kegiatan observasi yang dimulai pada tanggal 3 Maret 2014, maka penyusun dan tim PPL UNY merumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

1. Program Individu Pendidikan Bahasa Jawa
 - a. Pengadaan kamus Baoesastra Jawa
 - b. Pembuatan media pembelajaran Basa Jawa
2. Program PPL Pendidikan Bahasa Jawa

Rangkaian kegiatan PPL dimulai dengan kegiatan persiapan mahasiswa dikampus terkait dengan pembelajaran sampai kegiatan praktik mengajar disekolah. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL disekolah tentunya harus mempersiapkan rancangan kegiatan PPL agar kegiatan PPL berlangsung sesuai tujuan. Berikut ini adalah perumusan program dan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar dikelas :

- a. Observasi Pembelajaran

Penyusunan program PPL dimulai dengan melakukan kegiatan observasi pembelajaran yakni mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas ketika guru pembimbing PPL mengajar. Tujuan dilakukannya observasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dari membuka pembelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran yang digunakan, memberikan motivasi, bertanya, dan lain-lain yang dilakukan oleh guru pembimbing sebagai bahan referensi cara mengajar disekolah serta sebagai acuan pelaksanaan program PPL yang akan dilakukan. Selain itu, observasi pembelajaran berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, program tahunan, program semester, perangkat evaluasi dan lain-lain, kondisi dan perilaku siswa didalam dan diluar kelas.

- b. Persiapan Mengajar

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar yang



akan di sampaikan, buku pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

2. Mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan harian, program semester, program tahunan, RPP dan materi pembelajaran
 3. Mendiskusikan rencana pemberian tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur dengan guru pembimbing, dan teman sejawat
 4. Mempersiapkan buku yang akan digunakan dalam pembelajaran
- c. Praktik Mengajar
1. Mengajarkan materi kelas XI semester 1 yakni mengenai babPranatacara dan Campursari dengan minimal pertemuan sebanyak 1 kali dalam seminggu.
- d. Evaluasi keberhasilan mata pelajaran
1. Membuat soal ulangan harian dengan materi mengenai Pranatacara dan Campursari
 2. Membuat soal remidi bagi siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dari hasil evaluasi ulangan harian
 3. Membuat soal pengayaan bagi siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari hasil evaluasi ulangan harian.
 4. Menganalisis hasil ulangan harian, dan analisis butir soal ulangan harian, remidi dan pengayaan.
- e. Menyusun laporan PPL dari kegiatan PPL yang telah dilakukan



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan untuk program PPL merupakan salah satu aspek yang penting, karena untuk memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya usaha dalam menyiapkan segalanya melalui kegiatan persiapan. Persiapan-persiapan tersebut merupakan kegiatan yang telah diprogramkan dari lembaga UNY, serta diprogramkan oleh praktikan. Secara garis besar, kegiatan persiapan dalam melaksanakan program PPL antara lain meliputi:

1. Pengajaran *micro*(*Microteaching*)

Mata kuliah pengajaran *micro* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa selama satu semester sebagai syarat pengambilan mata kuliah PPL. Minimal kelulusan nilai mata kuliah pengajaran *micro* adalah B. Kegiatan pengajaran *micro* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar bagi mahasiswa, serta sebagai gambaran kecil mengenai pembelajaran dikelas sesungguhnya. Tujuan dari pengajaran *micro* adalah untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada saat melakukan praktik mengajar. Pelaksanaan pengajaran *micro* dimulai pada bulan Februari 2014 hingga Juni 2014.

Dalam pelaksanaannya, pengajaran *micro* dilakukan dalam kelompok kecil sekitar 9 orang dengan satu dosen pembimbing *micro*. Kegiatan pengajaran *micro* menggunakan praktik mengajar dengan model *peer teaching*, dimana mahasiswa mengajar teman kelasnya sebagai siswanya dengan pengawasan dosen pembimbing sebagai pemberi saran dan kritik dari kegiatan praktik mengajar. Pada pengajaran *micro*, selain bertujuan untuk melatih kompetensi mahasiswa untuk mengajar, juga melatih mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, RPP, program tahunan, program semester, kisi-kisi soal, dll), penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa, serta melatih penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial meliputi sikap menjadi seorang guru yang baik. Dengan demikian, pengajaran *micro* ini merupakan bekal persiapan bagi mahasiswa agar siap dalam pelaksanaan PPL disekolah, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode mengajar.



2. Pembekalan

Pembekalan dilakukan sebelum diterjunkan ke lapangan mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Kegiatan pembekalan mengenai PPL ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan pada saat penyerahan ke sekolah dan rapat tim yang dimulai pada bulan Februari 2014. Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam persiapan melakukan kegiatan PPL.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2014 sekaligus sebagai penyerahan tim PPL UNY. Kegiatan observasi meliputi observasi keadaan sekolah secara keseluruhan, dan observasi kelas untuk setiap jurusan. Pihak sekolah memberikan data bagi mahasiswa mengenai guru pembimbing PPL untuk setiap jurusan. Setelah mengetahui guru pembimbing PPL, mahasiswa dapat melakukan konfirmasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi pembelajaran dikelas. Berikut adalah aspek yang diamati pada saat observasi pembelajaran kelas :

- Perangkat pembelajaran
 - Kurikulum 2013
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



- Program Tahunan dan Program Semesteran dan Perangkat evaluasi hasil pembelajaran
- Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - Teknik penguasaan kelas
 - Penggunaan media pembelajaran
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
- Perilaku Siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas
- 4. Kegiatan Bimbingan dengan Guru Pembimbing PPL

Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan pada saat mengajar dikelas mengenai penentuan tanggal mengajar, materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan rencana pelaksanaan harian.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta meliputi sebagai berikut :

1. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan pada tanggal 3 Maret 2014 di kelas XI IA 3. Dari hasil kegiatan observasi ini mahasiswa dapat belajar dari cara pengajaran dan penguasaan kelas yang baik dari guru pembimbing, dan mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran dan siswa dikelas.

2. Program PPL



Setelah melakukan kegiatan observasi pembelajaran dikelas, kemudian praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing PPL mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Berikut adalah rincian tugas-tugas program PPL yang harus dilakukan praktikan meliputi :

a. Praktik Mengajar

Untuk pelaksanaan praktik mengajar dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI IA 5, XI IA 6 dan XI IA 7. Sebelum melakukan praktik mengajar (pra PPL) terlebih dahulu guru pembimbing memberikan suatu arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di SMA N 2 Yogyakarta. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar jam pelajaran bervariasi dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Materi yang ditugaskan kepada mahasiswa untuk disampaikan kepada peserta didik yaitu mengenai Pranatacara dan Campursari untuk kelas XI.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran seni musik yang sedang dipelajari.

b. Metode Pengajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah pendekatan pembelajaran kontekstual, berbasis masalah, berbasis proyek, kooperatif, komunikatif. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, di antaranya:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun sebagai skenario pembelajaran yang berisi tentang jalan cerita pembelajaran pada pertemuan tersebut. RPP berisi tentang Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, alokasi waktu, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP disusun di



setiap pertemuan. RPP merupakan janji yang harus ditepati oleh guru.

2) Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bisa membuat peserta didik siap secara fisik dan mental untuk mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), terlebih dahulu peserta didik diajak untuk berdoa. Kemudian diberikan perhatian dengan memanggil nama masing-masing siswa. Setelah itu, siswa diajak mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

3) Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada peserta didik, akan tetapi konsep yang berkaitan ditemukan bersama peserta didik dengan mencari contoh nyata yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

4) Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun berbeda pula. Apapun model yang digunakan memiliki tujuan yang sama, yakni menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

5) Menutup Pelajaran

Proses Belajar Mengajar (PBM) ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, siswa membuat simpulan dengan bimbingan guru, dan memberikan tugas. Dan diakhiri dengan doa.

c. Media pembelajaran



Media yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 2 Yogyakarta adalah *LCD, Speaker aktif, white board, spidol*, dan penghapus papan tulis.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi PPL

Selama kegiatan praktik mengajar disekolah, praktikan telah menuntaskan ketentuan minimal jam mengajar yang telah ditetapkan oleh pihak UNY yakni minimal delapan kali tatap muka. Pada saat praktik mengajar disekolah, praktikan mendapatkan bimbingan berupa umpan balik atau masukan dari guru pembimbing PPL terkait dengan hasil mengajar berupa kritik dan saran evaluasi disetiap se usai mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik, memiliki kemajuan dalam setiap mengajar, dan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Selain itu, guru pembimbing PPL juga memberikan pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berupa menyusun perangkat pembelajaran, membuat soal evaluasi yang baik, kegiatan evaluasi, serta praktikan berlatih bersikap dan berkepribadian menjadi guru yang baik dengan mencontoh langsung dari guru. Berikut adalah analisis hasil dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan:

a. Observasi pembelajaran

Kegiatan observasi pembelajaran yakni melakukan pengamatan ketika guru pembimbing mengajar dikelas. Dari hasil kegiatan observasi pembelajaran ini, praktikan mendapatkan gambaran cara mengajar yang baik dikelas. Selain itu pratikan melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa ketika berada di dalam kelas dan diluar kelas

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, rencana pelaksanaan harian dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pratikan mampu mempersiapkan diri terkait dengan kegiatan mengajar sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran dikelas dengan baik. Adanya saran dan bimbingan dari guru pembimbing, memberikan hasil yang lebih baik lagi.

c. Pelaksanaan praktik mengajar



Pelaksanaan praktikan mengajar yang dilakukan oleh pratikan, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi terkadang sulit dalam pengaturan penggunaan alokasi waktu yang mengakibatkan tidak tersampainya beberapa materi kepada siswa karena waktunya tidak mencukupi.

d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan penyusunan evaluasi pembelajaran berupa tugas dan ulangan harian ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan serta dapat dijadikan evaluasi pratikan dalam mengajar.

e. Konsultasi kegiatan pembelajaran

Konsultasi kegiatan pembelajaran dengan guru pembimbing ini bertujuan untuk mempersiapkan materi ketika mengajar dikelas secara lebih lengkap dan detail. Konsultasi kegiatan pembelajaran meliputi diantaranya bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa yang baik agar siswa mudah memahaminya, cara pengelolaan kelas agar tetap kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta bagaimana memberi evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kemampuan siswa

f. Pembuatan laporan PPL

Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan. Hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

Selama melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang banyak selama melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Yogyakarta, yaitu antara lain bahwa untuk menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan menghadapi siswa yang memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda yang terkadang sulit dikendalikan, keramahan sehingga siswa merasa nyaman ketika berbicara atau berdiskusi, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran agar pada saat menyampaikan materi dapat membuat siswa tertarik dan antusias, serta mengelola alokasi waktu dengan baik agar materi dapat tersampaikan kepada siswa sehingga tujuan



pembelajaran dapat tercapai. Guru harus mampu menjadi seorang sutradara dalam kelas, dimana mampu mengatur kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta mampu membuat siswa menemukan konsepnya sendiri mengenai materi.

2. Analisis keterkaitan program dengan pelaksanaannya

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun tidak terlepas dari kendala-kendala yang sedikit menghambat namun dapat diatasi. Berikut adalah beberapa kendala yang dialami selama pelaksanaan PPL serta solusinya :

a. Kendala :

- Keanekaragaman karakter dan kemampuan siswa tiap kelas berbeda-beda dalam menangkap pelajaran sehingga terkadang membuat praktikan kesulitan dalam menanganinya
- Materi yang dipelajari sulit disampaikan dengan metode pembelajaran yang mengandung aspek permainan dan waktu yang sedikit tetapi materi yang harus disampaikan banyak, sehingga membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran
- Siswa yang kurang kooperatif dalam pengumpulan tugas sehingga ada beberapa siswa yang terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas

b. Solusi :

- Melakukan pendekatan kepada seluruh siswa agar memahami karakter dan kemampuan menangkap pelajaran sehingga apabila ada yang memiliki kemampuan menangkap pelajaran lebih lama dapat diberi tambahan belajar bersama ketika pulang sekolah
- Membuat siswa lebih aktif dengan cara melakukan tanya jawab, meminta siswa untuk mengerjakan soal dll
- Sering mengingatkan kepada siswa yang belum mengumpulkan tugas.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Yogyakarta yang telah dilaksanakan dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati, dan memecahkan permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 2 Yogyakarta secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar dengan bimbingan dari guru pembimbing.
3. Selama proses PPL berlangsung, mahasiswa dapat dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidangnya ke dalam pembelajaran di sekolah.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada siswa dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian siswa.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
6. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik berkat kerja sama dari semua pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

1. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta :
 - a. Pelaksanaan sosialisasi mengenai program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.



- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - b. Monitoring ke lokasi dilakukan secara merata. Apabila ada sekolah yang tidak termonitoring, sebaiknya ada tindak lanjutnya berupa pemberian informasi lanjutan.
2. Bagi pihak SMA Negeri 2 Yogyakarta :
 - a. Melakukann rancangan-rancangan program-program sekolah dan didiskusikan kepada mahasiswa -PPL sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam merealisasikan rencana kegiatan tersebut
 - b. Menindaklanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yang sekiranya dapat bermanfaat bagi kualitas kegiatan pembelajaran disekolah
3. Bagi Mahasiswa PPL Selanjutnya
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus mencari informasi selengkap dan akurat mengenai sekolah pada saat observasi
 - b. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan seluruh warga SMA Negeri 2 Yogyakarta, serta pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan materi secara matang yang akan diberikan kepada siswa dengan sering membaca referensi agar dapat meminimalisasi terjadinyakesalahan konsep pada saat mengajar
 - e. Praktikan harus sering berkonsultasi dengan guru pembimbing apabila menemui hambatan dalam proses pembelajaran atau hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran
 - f. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.



**TIM KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA N 2 YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Sekretariat: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat: Bener, Tegalsrejo, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta :UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan -Ppl* .Yogyakarta :UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. (2014). *Panduan PPL*. Yogyakarta.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014**

F01

Kelompok
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Taufik Ardyatama
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11205244052
GURU PEMBIMBING : Wasana, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND.BAHASA DAERAH
DOSEN PEMBIMBING : Hesti Mulyani, M. Hum.

No.	Program/Keg PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
	PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Membuat RPP											
	a. Persiapan					1	1	1				3
	b. Pelaksanaan					6	6	6				18
	c. Evaluasi					2	2	2				6
2	Membuat media pembelajaran											
	a. Persiapan					1	1	1	1,5	1,5	1,5	7,5
	b. Pelaksanaan					3	3	3	3	3	8	23
	c. Evaluasi					3	3	3	3	3	8	23
3	Observasi											
	a. Persiapan			0,5	0,5							1
	b. Pelaksanaan			3	3							6
	c. Evaluasi			0,5	0,5							1

[illegible]

Mengetahui

Yogyakarta, 12 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP.196103101988112002

Wasana, S. Pd

Taufik Ardyatama
NIM. 112054405



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : Taufik Ardyatama
ALAMAT SEKOLAH : JL. BENER TEGALREJO NO MAHAISWA : 11205244052
GURU PEMBIMBING : Wasana, S. Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA JAWA
DOSEN PEMBIMBING : Hesti Mulyani, M. Hum

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Observasi	Penerimaan Peserta Didik Baru	3 Jam
2.	Jum'at, 4 Juli 2014	Konsultasi	Membahas proses belajar mengajar dengan guru pembimbing	1 Jam
3.	Senin, 7 Juli 2014	Observasi	Masa Orientasi Peserta Didik Baru	3 Jam
4.	Rabu, 6 Agustus 2014	Konsultasi	Pembagian tugas mengajar di kelas XI IA 5, XI IA 6, dan XI IA 7	2 Jam
5.	Sabtu, 9 Agustus 2014	PPL	Membuat RPP 1	2 Jam
6.	Sabtu,	Media	Membuat Powerpoint materi pembelajaran	3 Jam

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	9Agustus 2014	Pembelajaran		
7.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi	Konsultasi RPP yang dirancang	2 Jam
8.	Senin, 11Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA 5 materi Pranatacara, Sesorah	2 Jam
9.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
10.	Rabu, 13 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP2	2 Jam
11.	Rabu, 13 Agustus 2014	Media Pembelajaran	Membuat Powerpoint materi pembelajaran	3 Jam
12.	Kamis, 14 Agustus 2014	Konsultasi	Konsultasi RPP yang dirancang	2 Jam
13	Kamis, 14 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA7 materi Pranatacara, Sesorah	2 Jam
14	Kamis, 14 Agustus 2014	Konsultasi	Evaluasi mengajar	1 Jam
15	Jumat, 15 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP3	2 Jam
16	Jumat, 15 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA 6 materi Pranatacara, Sesorah	2 Jam
17	Sabtu, 16 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP4	2 Jam
18	Sabtu, 16	Media	Membuat Powerpoint dan Video pembelajaran	3 Jam

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	Agustus 2014	Pembelajaran		
19	Senin, 18 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA 5 materi Campursari	2 Jam
20	Rabu, 20 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP5	2 Jam
21	Rabu, 20 Agustus 2014	Media Pembelajaran	Membuat Powerpoint dan Video pembelajaran	3 Jam
22	Kamis, 21 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA 7 materi Campursari	2 Jam
23	Kamis, 21 Agustus 2014	RPP	Membuat RPP6	2 Jam
24	Kamis, 21 Agustus 2014	Media Pembelajaran	Membuat Powrpoint dan Video pembelajaran	3 Jam
25	Jumat, 22 Agustus 2014	PPL	Mengajar Kelas XI IA 6 materi Campursari	2 Jam
26	Sabtu, 23 Agustus 2014	RPP	Membuat Soal Ulangan Kelas XI IA 5	3 Jam
27	Senin, 25 Agustus 2014	PPL	Ulangan Harian Kelas XI IA 5 materi Pranatacara, Sesorah, dan Campursari	2 Jam
28	Rabu, 27 Agustus 2014	RPP	Membuat Soal Ulangan Kelas XI IA 7	3 Jam
29	Rabu, 27 Agustus 2014	RPP	Membuat Soal Ulangan Kelas XI IA 6	3 Jam
30	Kamis, 28 Agustus 2014	PPL	Ulangan Harian Kelas XI IA 7 Materi Pranatacara, Sesorah, dan Campursari	2 Jam
31	Jumat, 29	PPL	Ulangan Harian Kelas XI IA 6 Materi Pranatacara, Sesorah, dan	2 Jam

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
	Agustus 2014		Campursari	

Mengetahui

Yogyakarta, 12 September 2014

Dosen pembimbing,

Guru pembimbing,

Mahasiswa

Hesti Mulyani, M. Hum.
NIP. 196103101988112002

Wasana, S.Pd

Taufik Ardyatama
NIM. 11205244052

REKAPITULASI KEGIATAN PPL

A. SEKOLAH TEMPAT PRAKTIK

- 1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
- 2. Status Sekolah : Negeri
- 3. Alamat Sekolah : Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
- 4. Nama Kepala Sekolah : Plt. Drs. Maman Surakhman, M.Pd
- 5. Nama Guru Pembimbing : Wasana, S. Pd.

B. KETENTUAN TENTANG HASIL OBSERVASI DAN PRAKTIK KETRAMPILAN GURU MENGAJAR

1. Observasi Guru Mengajar

No	Hari/Tanggal	Guru yang Diobservasi	Bidang Studi	Kelas	Jam ke-	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Maret 2014	Wasana, S. Pd.	Bahasa Jawa	XI IPA 3	5&6	

2. Praktik Ketrampilan Mengajar

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-	Paraf Guru Pembimbing
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Pranatacara, Sesorah	XI IA 5	7&8	
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	Pranatacara, Sesorah	XI IA 7	7&8	
3.	Jum’at, 15 Agustus 2014	Pranatacara, Sesorah	XI IA 6	7&8	
4.	Senin, 18 Agustus 2014	Campursari	XI IA 5	7&8	
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	Campursari	XI IA 7	7&8	
6.	Jum’at, 22 Agustus 2014	Campursari	XI IA 6	7&8	
7.	Senin, 25 Agustus 2014	Pranatacara, sesorah dan campursari	XI IA 5	7&8	
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pranatacara, sesorah dan campursari	XI IA 7	7&8	
9.	Jum’at, 29 Agustus 2014	Pranatacara, sesorah dan campursari	XII IA 6	7&8	

Yogyakarta, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wasana, S. Pd.

Taufik Ardyatama

NIM: 11205244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

Indikator:

- 1. Melagukan tembang campursari.
- 2. Mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang campursari.
- 3. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang campursari.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.
2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peerta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

E. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:

Naskah tembang campursari dan audio
2. Alat/ Bahan:
 - a. LCD atau tape recorder
 - b. White board
 - c. Spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar
 1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
 2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 3. Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	

	<ol style="list-style-type: none">2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari?	10’
Kegiatan Inti	<p>➤ Mengamati</p> <p>Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru.</p> <p>➤ Menanya</p> <p>Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari.</p> <p>➤ Menalar</p> <p>Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari.</p> <p>➤ Mencoba</p> <p>Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru.</p> <p>➤ Jejaring</p> <p>Dibantu guru, peserta didik menyimpulkan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil</p>	70’
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan isi pokok tembang campursari.	10’

	2. Guru memberikan tugas individual.	
--	--------------------------------------	--

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes Praktik dan tes tertulis
 - b. Observasi
2. Bentuk Instrumen:
 - a. Soal uraian
 - b. lembar observasi
3. Instrumen:
 1. Menapa ingkang dipunwastani campursari?
 2. Kaseratna cakepan salah satunggaling tembang campursari!
 3. Diskusiaken menapa maknanipun tembang campursari ingkang sampun dipunpilih!
 4. Menapa piwulang ingkang saged kapendhet saking tembang campursari ingkang sampun dipunpilih?

I. Kunci Jawaban:

1. Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.
2. Cakepan tembang campursari Lir Ilir

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!
3. Maknanipun tembang campursari Lir Ilir

Lir-ilir, Lir-ilir (Bangunlah, bangunlah)

Tandure wus sumilir (Tanaman sudah bersemi)

Tak ijo royo-royo (Demikian menghijau)

Tak sengguh penganten anyar (Bagaikan pengantin baru)

Cah angon, cah angon (Anak gembala, anak gembala)

Penekna Blimbing kuwi (Panjatlal (pohon) belimbing itu)
Lunyu-lunyu penekna (Biar licin dan susah tetaplah kau panjat)
Kanggo basuh dodotira (untuk membasuh pakaianmu)
Dodotira, dodotira (Pakaianmu, pakaianmu)
Kumitir bedah ing pinggir (pakaian yang terkoyak-koyak dibagian tepi)
Dondomana, Jlumatana (Jahitlah, Benahilah!!)
Kanggo sebo mengko sore (untuk menghadap nanti sore)
Mumpung padhang rembulane (Mumpung bulan bersinar terang)
Mumpung jembar kalangane (mumpung banyak waktu luang)
Ya suraka surak iya!!! (Bersoraklah dengan sorakan Iya!!!)

Sumber : <http://mulok-smp.blogspot.com/2012/11/menyimak-tembang-etnik-lir-ilir.html>

4. Piwulang ingkang saged kapendhet:
- a. Ngibadah kanthi temenan manut agama
 - b. Kanggo nggayuh pepenginan kang becik akeh pacobane
 - c. Kanggo nggayuh kamulyan akeh pepalange.
 - d. Yen kebacut tumindak ala enggala nyuwun pangapura (manungsa/Gusti) kanthi mertobat. Banjur tumindak kang becik/ utama supaya bisa nutup tindak kang ala.
 - e. Mumpung isih ana wektu (ing alam donya) padha tumindak becik kanggo sanguning pati sadurunge Gusti nimbali ing alam kalanggengan (mati).
 - f. Yen bisa kaya mangkono iku (ing dhuwur) ing alam sawise mati bakal nemu kepenak (suwarga) lan bisa seneng atine (surak-surak hore).

J. Kriteria Penilaian

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Nilai total : $\frac{25}{5} \times 20 = 100$

Yogyakarta, 22 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Taufik Ardyatama

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI IIS 1 / Ganjil
Tahun Pelajaran :2014/2015
Waktu Pengamatan :

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

[illegible]

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
- 2. Terampil jika menunjukan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
- 3. Sangat terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-butak Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Tuladha cakepan tembang Campursari

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI IPA 7 / Ganjil
Materi Pokok	: Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

C. Indikator:

- 1. Melagukan tembang campursari.
- 2. Mengidentifikasi ajaran moral yang terkandung dalam *tembang Campursari* “*Aja Dipleroki*” dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran:

- 1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.

2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

E. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

F. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran :

Ceramah : Guru menerangkan materi tentang *tembang campursari*.

Demonstrasi : Guru memberi contoh *tembang campursari dengan media rekaman*.

Penugasan : Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal latihan.

Simulasi : Siswa praktik *nembang campursari* di depan kelas.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:

Naskah tembang campursari dan audio

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD/Proyektor
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus
- d. Speaker

3. Sumber Belajar

1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
3. Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari?	10’
Kegiatan Inti	<p>➤ Mengamati</p> <p>Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru.</p> <p>➤ Menanya</p> <p>Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari.</p> <p>➤ Menalar</p> <p>Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari.</p> <p>➤ Mencoba</p> <p>Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru.</p> <p>➤ Jejaring</p> <p>Dibantu guru, peserta didik menyimpulkan isi</p>	70’

	pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan isi pokok tembang campursari. 2. Guru memberikan tugas individual.	10'

I. Penilaian:

- Jenis/ Teknik Penilaian:
 - Tes Praktik dan tes tertulis
 - Observasi
- Bentuk Instrumen:
 - Soal uraian
 - lembar observasi

3. Instrumen:

Wangsulana pitaken ing ngandhap menika!

- Menapa ingkang dipunwastani tembang campursari?*
- Menapa kemawon instrumen ingkang dipunginakaken kangge campursari?*
- Menapa kemawon ingkang kalebet wonten ing langgam campursari?*
- Menapa kemawon ingkang kalebet wonten ing lelagon dolanan campursari?*
- Kadospundi wosing pitutur wonten ing tembang campursari “Aja Dipleroki”?*

J. Kunci Jawaban

- Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.*
- Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kados ta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum.*
- Ingang kalebet wonten ing langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari.*
- Ingang kalebet wonten ing lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-buta Galak, Dhayohe Teka.*
- Wosing pitutur wonten ing tembang campursari “Aja Dipleroki”: menawi badhe tumindak kedah nggatosaken norma utawi paugeran ingkang sampun wonten amargi samenika sampun dados budaya ingkang langkung sae dipunpatrapaken dhateng pagesangan sadinten-dinten.*

K. Tabel Penilaian Soal Praktik

Simulasi *nembang campursari “Aja Dipleroki”*.

No.	Nama Siswa	Skor		Jumlah
		Ketepatan Nada	Kejelasan Pelafalan	
		25	25	50
1.				

L. Penilaian Soal Teori

No.	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Soal No. 4	Soal No. 5	
		7	7	7	7	15	50
1.							

Nilai = jumlah skor praktik + jumlah skor teori

= 50 + 50

= 100

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Taufik Ardyatama

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI IIS 1 / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

[illegible]

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
- 2. Terampil jika menunjukan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
- 3. Sangat terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Ceping Gunung, Setya Tuwu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-butu Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Tuladha tembang Campursari

“AJA DIPLEROKI” Lrs. Pelog Pt. Nem

$\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{1\dot{2}}$ • $\overline{16}$ 5 $\overline{6\dot{2}}$ $\dot{1}$
mas mas mas a- ja di- ple- rok- i

$\dot{3}$ $\dot{3}$ $\overline{3\dot{3}}$ • $\overline{2\dot{1}}$ 6 $\overline{16}$ 5
mas mas mas a- ja-di- po- yok- i

1 1 $\overline{56}$ • 5 6 $\dot{1}$ $\overline{1\dot{2}}$ 5
ka- rep- ku nja- luk di- e- sem- i

$\overline{1\dot{2}}$ $\overline{16}$ $\overline{56}$ $\overline{53}$ 2 • 1 2
tingkah laku- mu ku- • du nger- ti ca- ra

$\overline{23}$ $\overline{21}$ $\overline{21}$ • $\overline{23}$ $\overline{12}$ $\overline{16}$ $\dot{5}$
a- ja diting-gal ka- prib- den ka- timur- an

1 1 1 1 4 $\overline{56}$ 5
meng- ko gek • ke- ri ing ja- man

$\overline{\dot{1}}$ 6 $\overline{54}$ 5 $\overline{\dot{6}}$ 3 $\overline{23}$ 1
bok- ya sing e- ling • e- ling bab a- pa

$\overline{\dot{1}}$ 6 $\overline{54}$ $\overline{51}$ $\overline{11}$ $\overline{\dot{6}1}$ $\overline{23}$ 1
i- ku bu- da- ya pan- • cene bener kandha- mu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI IPA 5 / Ganjil
Materi Pokok	: Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

C. Indikator:

1. Melagukan tembang campursari.
2. Membuat *gancaraning* (paraphrase) *tembang Campursari "Prahu Layar"* dengan tepat
3. Mengidentifikasi ajaran moral yang terkandung dalam *tembang Campursari "Prahu Layar"* dengan tepat

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.
2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

E. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

F. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode Pembelajaran :

Ceramah : Guru menerangkan materi tentang *tembang campursari*.

Demonstrasi : Guru memberi contoh *tembang campursari dengan media rekaman*.

TGT : *Team Game Tournament*, guru member contoh lagu kemudian siswa menebak judul yang dilagukan

Simulasi : Siswa praktik *nembang campursari* di depan kelas.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:

Naskah tembang campursari dan audio

2. Alat/ Bahan:

- a. LCD/Proyektor
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus
- d. Speaker

3. Sumber Belajar

1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa* 2. Yogyakarta: Yudhistira.

2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
3. Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? 	10’
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru. ➤ Menanya Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari. ➤ Menalar Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari. ➤ Mencoba Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru. 	70’

	<p>➤ Jejaring</p> <p>Dibantu guru, peserta didik menyimpulkan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan isi pokok tembang campursari. 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

I. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes Praktik dan tes tertulis
 - b. Observasi
2. Bentuk Instrumen:
 - a. Soal uraian
 - b. lembar observasi

3. Instrumen:

Wangsulana pitaken ing ngandhap menika!

1. *Menapa ingkang dipunwastani tembang campursari?*
2. *Menapa kemawon instrumen ingkang dipunginakaken kangge campursari?*
3. *Menapa kemawon ingkang kalebet wonten ing langgam campursari?*
4. *Kadamela gancaraning (parafrase) tembang campursari “Prahu Layar”!*
5. *Kadospundi nilai piwulang wonten ing tembang campursari “Prahu Layar”?*

J. Kunci Jawaban

1. *Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.*
2. *Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kados ta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum.*
3. *Ingkang kalebet wonten ing langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari.*
4. *Ayo para kanca padha dolan ning pesisir, banyune kang katon bening gumebyar*

Penak kanggo mlaku-mlaku akeh sing dolan mrene, nggo ngilangake rasa nglungkrah lesu. Alon-alon prahune wis nengah ubyak-ubyuk banyune katon

belah, ora krasa jebul wis sore, adhik jawil ngejak bali wae dene sesuk tasih nyambut gawe.

5. Nilai piwulang wonten ing tembang campursari “Prahu Layar”: *saged ngraosi syukur dhumateng Gusti Allah ingkang sampun maringi kaendahan alam, saged ngatur wanci anggenipun dolan.*

K. Tabel Penilaian Soal Praktik

Simulasi *nembang campursari “Prahu Layar”*.

No.	Nama Siswa	Skor		Jumlah
		Ketepatan Nada	Kejelasan Pelafalan	
		5	5	50
1.				

L. Penilaian Soal Teori

No.	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		Soal No. 1	Soal No. 2	Soal No. 3	Soal No. 4	Soal No. 5	
		7	7	7	10	12	50
1.							

Nilai = jumlah skor praktik + jumlah skor teori

= 50 + 50

= **100**

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Taufik Ardyatama

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI IIS 1 / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

[illegible]

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
- 2. Terampil jika menunjukan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
- 3. Sangat terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Caping Gunung, Setya Tuhu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-butak Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Lelagon “Prahu Layar” Lrs. Pl. Pt. Nem

Yo kanca neng gisik gembira
Alerap lerab banyuning segara
Angglliyak numpak prahu layar
Ing dina Minggu keh pariwisata
Alon prahune wis nengah
Byak byuk byak banyu binellah
Ora jemu jemu karo mesem ngguyu
Ngilangake rasa lungkrah lesu
Adhik njawil mas jebul wis sore
Witing kelapa katon ngawe awe
Pryaogane becik bali wae
Dene sesuk esuk tumandang nyambut gawe

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Melagukan tembang campursari
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Melagukan dan memahami ajaran moral tembang campursari.

Indikator:

1. Melagukan tembang campursari.
2. Mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang campursari.
3. Mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang campursari.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan metode demonstrasi peserta didik dapat melagukan tembang Campursari.
2. Dengan metode tanya jawab peserta didik dapat mengartikan kata-kata sukar yang ada dalam tembang Campursari.
3. Dengan metode diskusi peerta didik dapat mengidentifikasi ungkapan-ungkapan yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam tembang Macapat.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta:

Tembang Campursari

2. Materi Konsep:

Pengertian Tembang Campursari

3. Materi Prinsip:

Perkembangan tembang Campursari

4. Materi Prosedural:

Langkah-langkah melagukan dan memahami tembang Campursari

E. Model dan Metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Kompetisi

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, TGT (Team Games Tournament)

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media Pembelajaran:

Naskah tembang campursari dan audio
2. Alat/ Bahan:
 - a. LCD atau tape recorder
 - b. White board
 - c. Spidol dan penghapus
2. Sumber Belajar
 1. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa* 2. Yogyakarta: Yudhistira.
 2. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baousastra Djawa*. Batavia: Groningen.
 - 3.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan	

	<p>fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari? serta menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</p> <p>4. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “Apa tembang campursari dan bagaimana cara melagukan dan memahami tembang campursari?</p>	10’
Kegiatan Inti	<p>➤ Mengamati</p> <p>Peserta didik menyimak sebuah tembang campursari yang dimainkan lewat media audio oleh guru.</p> <p>➤ Menanya</p> <p>Peserta didik berkelompok dan melatih diri menyanyikan lagu tembang campursari.</p> <p>➤ Menalar</p> <p>Peserta didik mendiskusikan isi pokok tembang campursari dan nilai-nilai budi pekerti yang dapat diambil dari tembang Campursari.</p> <p>➤ Mencoba</p> <p>Masing-masing peserta didik menyanyikan tembang campursari dengan bimbingan guru.</p> <p>➤ Jejaring</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan melakukan metode TGT untuk menguasai materi yang telah diberikan</p>	70’
Penutup	1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan	10’

	isi pokok tembang campursari. 2. Guru memberikan tugas individual.	
--	---	--

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes Praktik dan tes tertulis
 - b. Point dipergunakan TGT
 - c. Observasi
2. Bentuk Instrumen:
 - a. Soal uraian
 - b. Soal untuk TGT
3. Instrumen:
 1. Menapa ingkang dipunwastani campursari?
 2. Kaseratna cakepan salah satunggaling tembang campursari!
 3. Diskusiaken menapa maknanipun tembang campursari ingkang sampun dipunpilih!
 4. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Didi Kempot – Cidra)
 5. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Raras Kawiryan – Jaket Kulit)
 6. (TGT poin 5) Judul tembang campursari menika menapa? (sinambi mirengaken Dhalang Poer – Buron)
 7. (TGT poin 10) Campursari menika menapa?
 8. (TGT poin 10) Sebutna 5 judul tembang campursari!
 9. (TGT poin 10) Sebutna 5 wiraswara campursari ingkang misuwur!
 10. (TGT poin 20) Tembangna tembang campursari Sewu Kutha!

I. Kunci Jawaban:

1. Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.
2. Cakepan tembang campursari Lir Ilir

LIR - ILIR
 Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir
 Tak ijo royo royo
 Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi
Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira
Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir
Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore
Mumpung padhang rembulane
Mumpung jembar kalangane
Ya suraka surak hiya!!!

3. Maknanipun tembang campursari Lir Ilir

Lir-ilir, Lir-ilir (Bangunlah, bangunlah)
Tandure wus sumilir (Tanaman sudah bersemi)
Tak ijo royo-royo (Demikian menghijau)
Tak sungguh penganten anyar (Bagaikan pengantin baru)
Cah angon, cah angon (Anak gembala, anak gembala)
Penekna Blimbing kuwi (Panjatlal (pohon) belimbing itu)
Lunyu-lunyu penekna (Biar licin dan susah tetaplah kau panjat)
Kanggo basuh dodotira (untuk membasuh pakaianmu)
Dodotira, dodotira (Pakaianmu, pakaianmu)
Kumitir bedah ing pinggir (pakaian yang terkoyak-koyak dibagian tepi)
Dondomana, Jlumatana (Jahitlah, Benahilah!!)
Kanggo sebo mengko sore (untuk menghadap nanti sore)
Mumpung padhang rembulane (Mumpung bulan bersinar terang)
Mumpung jembar kalangane (mumpung banyak waktu luang)
Ya suraka surak iya!!! (Bersoraklah dengan sorakan Iya!!!)

4. Didi Kempot – Randha Kempling

5. Raras Kawiryan – Jaket Kulit

6. Dhalang Poer – Buron

7. Salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni.

8. Sewu Kutha, Cidra, Jaket Kulit, Klinci Ucul, Prahui Layar

9. Didi Kempot, Waljinah, Manthous, Dhalang Poer, Tedja

10. sewu kutha uwis tak liwati sewu ati tak takoni

nanging kabeh padha rangerteni

lungamu neng endi

pirang tahun aku nggoleki seprene durung bisa nemoni

wis tak coba nglalekake jenengmu saka atiku

sak tenane aku ora ngapusi isih tresna sliramu

umpamane kowe uwis mulya lila aku lila

ya mung siji dadi panyuwunku aku pengen ketemu

sanajan sak kedeping mata kanggo tamba kangen jroning dhadha

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Nilai total : $\frac{25}{5} \times 20 = 100$

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Taufik Ardyatama

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI IIS 1 / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

[illegible]

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : X IIS 1/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat
- 2. Terampil jika menunjukan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat tetapi belum tepat.
- 3. Sangat terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan melagukan tembang macapat dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST

Keterangan:

KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST :Sangat Terampil

Materi Pokok

KAWRUH BAB CAMPURSARI

Campursari menika salah satunggaling jinis lelagon Jawi ingkang wrat mapinten-pinten aspek seni. Katitik saking tembang ingkang asring dipunginakaken campursari saged awujud: tembang dolanan, langgam, gendhing sekar, tembang campursari, ugi sapanunggalanipun. Tokoh campursari ingkang sampun kawentar inggih menika Manthous, Sunyahni, Didi Kempot, Cak Diqin. Instrumen ingkang dipunginakaken kangge ngiringi campursari menika awujud gamelan tradisional Jawi saha instrument music nasional. Instrumen campursari ingkang asring dipunginakaken kadosta: kendhang, demung, gong, rebab, piano, gitar, bass, saha drum. Paraga ingkang nembangaken campursari dipunwastani wiraswara utawi swarawati. Campursari asring dipunginakaken wonten ing pahargyan menapa kemawon, kadosta pengetan 17 Agustus, khitanan, tasyakuran, manten, lan sapanunggalanipun.

Inkang kalebet jinising tembang campursari inggih menika:

- 1. tembang campursari: Gethuk, Tamba Ati, Nonong, Randha Kempling, Hewes-hewes, Cucak Rawa, Mbah Dhikun, lsp.*
- 2. Sekar gendhing campursari: Pangkur Tanjung Gunung, Asmarandana, Kinanthi Sandhung, Mijil Kethoprak, lsp.*
- 3. Gendhing sekar campursari: Randhu Kentir, Ayun-ayun, Puspawarna, Puspagiwang, Ibu Pertiwi, lsp.*
- 4. Langgam campursari: Ceping Gunung, Setya Tuwu, Wuyung, Yen Ing Tawang, Dadi Ati, Nyidham Sari, lsp.*
- 5. Lelagon dolanan campursari: Ilir-ilir, Kupu Kuwi, Menthog-menthog, Buta-butak Galak, Dhayohe Teka, lsp.*

Tuladha cakepan tembang Campursari

LIR - ILIR

Lir ilir lir ilir tandure wus sumilir

Tak ijo royo royo

Tak sengguh temanten anyar

Bocah angon bocah angon penekna blimbing kuwi

Lunyu lunyu penekna kanggo basuh dodotira

Dodotira dodotira kumintir bedhah ing pinggir

Dondomana jlumatana kanggo seba mengko sore

Mumpung padhang rembulane

Mumpung jembar kalangane

Ya suraka surak hiya!!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester : XI IPA 5 / 1
Materi Pokok : Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu : 2x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:**1. Materi Fakta**

- Pranatacara dan sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian pranatacara

3. Materi prinsip

- Struktur teks pranatacara

- Kaidah teks pranatacara yang baik dan benar
- Tatabahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara

4. Materi prosedural

- Langkah-langkah membuat naskah teks pranatacara

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran : Inquiry
- Metode pembelajaran : Demonstrasi, imitasi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah pranatacara atau video pranatacara

2. Alat/ bahan:

- TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- White board
- Spidol dan penghapus
- Speaker

3. Sumber Belajar:

- Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
- Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks 	10’

	<p>pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4. menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</p> <p>5. Guru memberikan garis besarcakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan”</p>	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi mendiskusikan struktur pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikankaidah pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaantatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. 	70’

	<p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara. <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tatabahasa dalam teks pranatacara dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas kelompok. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes
 - b. Observasi
2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

1. Cobi panjenengan analisis menapa kemawon ingkang dados struktur pranatacara!
2. Cobi panjenengan damel teks pranatacara saking salam pambuka dumugi rantamaning adicara!
3. Kadamela teks pranatacara wonten ing adicara miji salah satunggaling ing ngandhap menika

- a. Syawalan
- b. Sripahan
- c. Seminar

Saben-saben acara dipunmekaraken wicaranipun!

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur pranatacara

- 1) Salam
- 2) Pakurmatan
- 3) Syukur
- 4) Urutaning Acara
- 5) Atur panuwun lan pangapura
- 6) Panutup

2. Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten

Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan

Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi

Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

Pambuka

Atur pambagya dening bapak dukuh

Wilujengan

Pengaosan

Ngintun donga

Panutup

3. Miturut kreatifitas siswa

J. Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

3. Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

$$\text{Jumlah skor total} : \frac{15}{3} \times 20 = 100$$

Guru Mata Pelajaran

Wasana,S.Pd.

Yogyakarta, 9 Agustus 2014

Mahasiswa

Taufik Ardyatama

Lampiran 1: Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran :2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran memahami cerita atau berita.

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

1										
2										
3										

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Materi pranatacara:

PANGERTOSAN PRANATACARA LAN PAMEDHARSABDA

Pranatacara kasebat ugi pambiwara, paniti laksana, paniti adicara, MC (master of ceremony). Pranatacara saking tembung “*pranata*” lan “*acara*”. Mila pranatacara inggih punika tiyang ingkang gadhah jejibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

Pamedhar sabda kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, sesorah. Medhar sabda inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero,mbat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong

- d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

CAK-CAKANIPUN (URUT-URUTANIPUN) PRANATACARA

1. Salam
2. Pakurmatan
 - a. Dhateng tiyang ingkang gadhah pangkat (Prof., Dr. Drs.)
 - 1) Pantes sinudarsana
 - 2) Ingkang minulya
 - 3) Ingkang wicaksana
 - 4) dahat kinormatan
 - 5) dahat minulya ing pambudi
 - 6) Ingkang tansah memayu pepayoning kautaman
 - b. Dhateng tiyang trah luhur kados presiden, menteri lsp.
 - 1) Mahambeg berbudi bawa leksana
 - 2) Mahambeg berbudi paramarta
 - 3) Mahambeg berbudi darma
 - 4) Mahambeg berbudi utama
 - c. Dhateng sesepuh (RT, RW lsp.)
 - 1) Dahat pinundhi-pundhi
 - 2) Dahat kapundhi-pundhi
 - 3) Dahat kinabekten
 - 4) Kinungkung ing kamulyan
 - 5) Ingkang dahat sinungkeman
 - 6) Ingkang pana ing pamengku
 - d. Dhateng sesami
 - 1) Satuhu asih ing sasana
 - 2) Satuhu hanunggal jiwa ing jiwa
 - 3) Rena ing sasana

- 4) Suka ing sasana
- 5) Satuhu dahat suka sih basuki

3. Pambuka

Tuladha Pambuka:

“Nuwun saderengipun mugi tinebihna tulaksarik, saha kinalisna saking sarusiku, sikudhendha, tuwin tinebihna saking bendu. Bokbilih pribadhi jasad kula ing ngriki kumawantun ngadeg ing ngarsa panjenengan sedaya kumedah anyigeg wawan pangandikan panjenengan sedaya.”

4. Isi

- a. Maos reroncening adicara (titicara, titilaksana)
- b. Tumapaking adicara
- c. Slundhingan utawi selingan

5. Donga

6. Panutup

Tuladha Pranatacara

PRANATACARA ING ADICARA SYAWALAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Karaharjan, katentreman sarta kabagyan paring dalem Allah ingkang Maha Asih, mugi tansah kajiwa kasarira dhumateng panjenenganipun para rawuh ingkang minulya.

Nuwun, para pepundhen, para sesepuh saha para pinisepuh ingkang dahat kinabekten, Para pangembating praja ingkang sinudarsana. Bapak-bapak, ibu-ibu, para kadang sepuh anem, para rawuh kaung miwah putri ingkang sinuba ing pakurmatan.

Keparenga kula mambeng saha nggempil kamardikan panjenengan sedaya, awit kula piniji saking panitya, kinen ngaturaken urutan reroncening acara ing wekdal menika. Namung saderengipun kula ngaturaken rantamaning acara menika, sumangga kula dherekaken ngonjukaken puji syukur wonten ngarsa dalem Gusti Ingkang Maha Agung, karana sih wilasa miwah barokah ingkang rumentah dhumateng panjenengan sadaya dalasan kula, satemah ing kalenggahan menika saged pinanggih kanthi pinayungan karaharjan, tebih saking rbeda nir ing sambekala. Amin

Nun inggih para lenggah ingkang sinuba ing pakurmatan, keparenga pranatacara murwani lekasing sedya ingkang menika enggal badhe binuka lampahing titilaksana acara syawalan, kanthi ngaturaken rereoncening acara ingkang sampun karantam dening panitya, nun inggih:

1. (Acara ingkang angka sepisan) pambuka
2. (Acara kalih) waosan kitab suci Al-Qur'an
3. (Dene ingkang angka tiga inggih menika) atur pambagyaharja
4. (Acara angka sekawan) pratignya syawalan saking wiranem
5. (Ingkang angka gangsal) pratignya syawalan saking warga
6. (Dene ingkang angka enem) pratignya syawalan saking pengurus
7. (Acara ingkang angka pitu) inggih menika panampining pratignya syawalan
8. (Acara ingkang angka wolu) inggih menika jawat asta
9. (Acara ingkang angka sanga) inggih menika sumene sawetawis
10. (Tataran acara ingkang angka sedasa) katerangan bab syawalan utawi hikmah syawalan

11. (Ndungkap acara ingkang angka sewelas utawi ingkang pungkasan) inggih
menika panutup

(sumber: LKS Kawuryan 2013)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI IPA 6 / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta

- Pranatacara dan sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian pranatacara

3. Materi prinsip

- Struktur teks pranatacara
- Kaidah teks pranatacara yang baik dan benar
- Tatabahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara

4. Materi prosedural

- Langkah-langkah membuat naskah teks pranatacara

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- a. Model pembelajaran : Inquiry
- b. Metode pembelajaran : Demonstrasi, penemuan terbimbing, diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah pranatacaraatau video pranatacara

2. Alat/ bahan:

- a. TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus
- d. Speaker

3. Sumber Belajar:

- a. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- b. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
- c. Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div> <div>2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.</div> <div>3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan</div> <div>4. menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</div> <div>5. Guru memberikan garis besarcakupan materi tentang “bagaimana memahamistruktur dan kaidah teks pranata adicara baik melalui lisan maupun tulisan”</div>	10’
Kegiatan Inti	<div>MENGAMATI</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah.</div>	

	<p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi mendiskusikan struktur pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikankaidah pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaantatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara. 	70'
--	---	-----

	JEJARING <ul style="list-style-type: none"> Siswi menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tatabahasa dalam teks pranatacara dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas kelompok.	10'

H. Penilaian:

- Jenis/ Teknik Penilaian:
 - Tes
 - Observasi
- Bentuk Penilaian:
 - Soal uraian
 - Lembar observasi
- Instrumen:

Soal Uraian :



1. Paringana panyaruh/panyaruwe ngengingi gambar ing inggil menika?
2. Menapa ingkang kedah dipungatosaken rikala dados Pranatacara saha rikala nindakaken sesorah?
3. Menapa bedanipun Pranatacara saha Sesorah?
4. Piwulang menapa ingkang saged dipunpendhet saking gambar menika?
5. Cobi kadamela teks pranatacara saking pambuka dumugi rantamaning acara!

I. Kunci Jawaban:

- 1) Miturut kreatifitas siswa
- 2)
 1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
 2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
 3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra : patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg, ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
 4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana
- 3) Pranatacara inggih menika satunggaling paraga ingkang nggadhahi jejibahan nglantaraken titilaksana ing satunggaling adicara temanten, pepanggihan, pasamuhan, pengaosan, lsp. Menawi sesorah utawi

pidato, ugi sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pemanggih, utawi osiking manah sarana lesan ing sangejenging tiyang kathah.

4) Miturut kreatifitas siswa

5)

Nuwun,

Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten

Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan

Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi

Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken adicara nyadran.

Reroncenging adicara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

Pambuka

Atur pambagya dening bapak dukuh

Wilujengan

Pengaosan

Ngintun donga

Panutup

(miturut kreatifitas siswa)

J. Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

3. Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

4. Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

5. Soal nomor 5

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Jumlah skor total : $\frac{25}{5} \times 20 = 100$

Guru Mata Pelajaran

Wasana,S.Pd.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014
Mahasiswa

Taufik Ardyatama

Lampiran 1: Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : XI/1
Tahun Pelajaran :2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran memahami cerita atau berita.

- 1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
- 3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara tarus menerus dan ajeg/ konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

- 1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

- 1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
- 2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran :Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/ 1
Tahun Pelajaran :2014/2015
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
- 2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
- 3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				

Keterangan:

- KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST :Sangat Terampil

Materi pranatacara:

PANGERTOSAN PRANATACARA LAN PAMEDHARSABDA

Pranatacara kasebat ugi pambiwara, paniti laksana, paniti adicara, MC (master of ceremony). Pranatacara saking tembung “*pranata*” lan “*acara*”. Mila pranatacara inggih punika tiyang ingkang gadhah jejibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

Pamedhar sabda kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, sesorah. Medhar sabda inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

3. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - e. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - f. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - g. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - h. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
4. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra : patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg, ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

CAK-CAKANIPUN (URUT-URUTANIPUN) PRANATACARA

1. Salam
2. Pakurmatan
 - a. Dhateng tiyang ingkang gadhah pangkat (Prof., Dr. Drs.)
 - 1) Pantès sinudarsana
 - 2) Ingkang minulya
 - 3) Ingkang wicaksana
 - 4) dahat kinormatan
 - 5) dahat minulya ing pambudi
 - 6) Ingkang tansah memayu pepayoning kautaman
 - b. Dhateng tiyang trah luhur kados presiden, menteri lsp.
 - 1) Mahambeg berbudi bawa leksana
 - 2) Mahambeg berbudi paramarta
 - 3) Mahambeg berbudi darma

- 4) Mahambeg berbudi utama

c. Dhateng sesepuh (RT, RW lsp.)

- 1) Dahat pinundhi-pundhi
- 2) Dahat kapundhi-pundhi
- 3) Dahat kinabekten
- 4) Kinungkung ing kamulyan
- 5) Ingkang dahat sinungkeman
- 6) Ingkang pana ing pamengku

d. Dhateng sesami

- 1) Satuhu asih ing sasana
- 2) Satuhu hanunggal jiwa ing jiwa
- 3) Rena ing sasana
- 4) Suka ing sasana
- 5) Satuhu dahat suka sih basuki

3. Pambuka

Tuladha Pambuka:

“Nuwun saderengipun mugi tinebihna tulaksarik, saha kinalisna saking sarusiku, sikudhendha, tuwin tinebihna saking bendu. Bokbilih pribadhi jasad kula ing ngriki kumawantun ngadeg ing ngarsa panjenengan sedaya kumedah anyigeg wawan pangandikan panjenengan sedaya.”

4. Isi

- a. Maos reroncening adicara (titicara, titilaksana)
- b. Tumapaking adicara
- c. Slundhingan utawi selingan

5. Donga

6. Panutup

Tuladha Pranatacara

PRANATACARA ING ADICARA SYAWALAN

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Karaharjan, katentreman sarta kabagyan paring dalem Allah ingkang Maha Asih, mugi tansah kajiwa kasarira dhumateng panjenenganipun para rawuh ingkang minulya.

Nuwun, para pepundhen, para sesepuh saha para pinisepuh ingkang dahat kinabekten, Para pangembating praja ingkang sinudarsana. Bapak-bapak, ibu-ibu, para kadang sepuh anem, para rawuh kaung miwah putri ingkang sinuba ing pakurmatan.

Keparenga kula mambeng saha nggempil kamardikan panjenengan sedaya, awit kula piniji saking panitya, kinen ngaturaken urut reroncening acara ing wekdal menika. Namung saderengipun kula ngaturaken rantamaning acara menika, sumangga kula dherekaken ngonjukaken puji syukur wonten ngarsa dalem Gusti Ingkang Maha Agung, karana sih wilasa miwah barokah ingkang rumentah dhumateng panjenengan sadaya dalasan kula, satemah ing kalenggahan menika saged pinanggih kanthi pinayungan karaharjan, tebih saking rbeda nir ing sambekala. Amin

Nun inggih para lenggah ingkang sinuba ing pakurmatan, keparenga pranatacara murwani lekasing sedya ingkang menika enggal badhe binuka lampahing titilaksana acara syawalan, kanthi ngaturaken rereoncening acara ingkang sampun karantam dening panitya, nun inggih:

1. (Acara ingkang angka sepisan) pambuka
2. (Acara kalih) waosan kitab suci Al-Qur'an
3. (Dene ingkang angka tiga inggih menika) atur pambagyaharja
4. (Acara angka sekawan) pratignya syawalan saking wiranem
5. (Ingkang angka gangsal) pratignya syawalan saking warga
6. (Dene ingkang angka enem) pratignya syawalan saking pengurus
7. (Acara ingkang angka pitu) inggih menika panampining pratignya syawalan
8. (Acara ingkang angka wolu) inggih menika jawat asta
9. (Acara ingkang angka sanga) inggih menika sumene sawetawis
10. (Tataran acara ingkang angka sedasa) katerangan bab syawalan utawi hikmah syawalan
11. (Ndungkap acara ingkang angka sewelas utawi ingkang pungkasan) inggih menika panutup

(sumber: LKS Kawuryan 2013)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester	: XI IPA 7 / 1
Materi Pokok	: Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu	: 2x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pranata acara serta sesorah baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta

- Pranatacara dan sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian pranatacara

3. Materi prinsip

- Struktur teks pranatacara
- Kaidah teks pranatacara yang baik dan benar
- Tatabahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara

4. Materi prosedural

- Langkah-langkah membuat naskah teks pranatacara

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

a. Model pembelajaran : Inquiry

F. Metode pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, penemuan terbimbing, dan diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah pranatacara atau video pranatacara

2. Alat/ bahan:

- a. TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus
- d. Speaker

3. Sumber Belajar:

- a. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa 2*. Yogyakarta: Yudhistira.
- b. Tim Kawuryan, 2013. *Kawuryan*. Yogyakarta: CV. Sinar Pengetahuan.
- c. Logobot, 2013. *Pranatacara*. Diperoleh 17 Agustus 2014, dari jv.m.wikipedia.org/wiki/Pranatacara

H. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</div> <div>2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.</div> <div>3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks pranata acara baik melalui lisan maupun tulisan</div> <div>4. menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</div> <div>5. Guru memberikan garis besarcakupan materi tentang “bagaimana memahamistruktur dan kaidah teks pranata acara baik melalui lisan maupun tulisan”</div>	10’
Kegiatan Inti	<div>MENGAMATI</div> <div>• Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah.</div>	

	<p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswi mendiskusikan struktur pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikankaidah pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacaradengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaantatabahasa yang benar dalam teks pranatacara dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah pranatacara yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tatabahasa yang benar dalam teks pranatacara. 	70'
--	---	-----

	JEJARING <ul style="list-style-type: none"> Siswi menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tatabahasa dalam teks pranatacara dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas kelompok.	10'

I. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes
 - b. Observasi
2. Bentuk Penilaian:
 - a. Soal uraian
 - b. Lembar observasi
3. Instrumen:
 1. Menapa ingkang kedah dipungatosaken rikala dados pranatacara menika?
 2. Menapa bedanipun pranatacara saha sesorah?
 3. Sebataken ayahanipun pranatacara ing sawijining acara!
 4. Menapa tegesipun dados pranatacara ingkang sukses?
 5. Kadamela teks pranatacara saking pambuka dumugi rantamaning acara!

J. Kunci Jawaban:

- 1)
 1. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero,membat mentuling swara, wirasa
 - a. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - b. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - c. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - d. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa

2. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra :patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg,ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

- 2) Pranatacara inggih menika satunggaling paraga ingkang nggadhahi jejibahan nglantaraken titilaksana ing satunggaling acara temanten, pepanggihan, pasamuhan, pengaosan, lsp. Menawi sesorah utawi pidato, ugi sinebat medhar sabda inggih menika nglairaken gagasan, pemanggih, utawi osiking manah sarana lesan ing sangejenging tiyang kathah.
- 3) Ngandharaken rantamaning acara, kedah mangertosi sedayanipun lampahan acara, ngisi acara damel regeng ngregengingswasana
- 4) Pranata adicara mangertosi sedayanipun lampahan adicara ingkang sampung karantam. Pranata adicara saged akarya regenging swasana, boten sepa, sepi, samun. Pranata adicara boten katelasan wicara sarta perkawis ingkang kawedhar (materi/bahan) kangge ngisi swasana. Sanajan kedah 2-3 jam micara. Kajawi menika pranata adicara saged ngolah acara menapa kemawon, tanggap ing sasmita saha swasana, satemah saged damel putusaning adicara kanthi laras tur leres
- 5) Nuwun,
 Dhumateng para sepuh pini sepuh ingkang satuhu kinabekten
 Dhumateng bapak dukuh ingkang satuhu kinurmatan
 Dhumateng bapak ustadz ingkang satuhu minulyeng budi
 Lan para rawuh sedaya ingkang satuhu kula tresnani

Ingkan sepisan mangga ngaturaken raos syukur dhumateng ingkang maha kuwaos amargi kawelasanipun kita sedaya saged makempal wonten ing papan lan wekdal punika saperlu nindaaken acara nyadran.

Reroncenging acara nyadran wonten ing wekdal menika kawiwitan:

- Pambuka
- Atur pambagya dening bapak dukuh
- Wilujengan
- Pengaosan
- Ngintun donga
- Panutup

(miturut kreatifitas siswa)

K. Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

3. Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

4. Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4

Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

5. Soal nomor 5

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Jumlah skor total : $\frac{25}{5} \times 20 = 100$

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Wasana,S.Pd.

Taufik Ardyatama

[illegible]

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Ketrampilan

Mata Pelajaran :Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran :2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

- 1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
- 2. Terampil jika menunjukan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
- 3. Sangat terampil jika menunjukan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Materi pranatacara:

PANGERTOSAN PRANATACARA LAN PAMEDHARSABDA

Pranatacara kasebat ugi pambiwara, paniti laksana, paniti acara, MC (master of ceremony). Pranatacara saking tembung “*pranata*” lan “*acara*”. Mila pranatacara inggih punika tiyang ingkang gadhah jejibahan nata, ngatur, saha nglantaraken satunggaling acara.

Pamedhar sabda kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, sesorah. Medhar sabda inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang.

SANGUNING PRANATACARA TUWIN PAMEDHARSABDA

3. OLAH SWARA: logat, pocapan, napas, teges, cetha, ora blero, membat mentuling swara, wirasa
 - e. Logat: ingkang resmi Solo lan Ngayogyakarta
 - f. Pocapan utawi wicara: Pocapan kedah cetha, las-lasan, boten bindheng, boten blero, boten kesoran, boten alon sanget, boten kinggilen, boten kandhapan dados pas.
 - g. Wirama: cekak panjangipun, andhap inggilipun, boten namung ajeg (dlujur)
 - h. Wirasa: pamedhar kedah saged nglaras surasa
4. OLAH BASA LAN SASTRA: pilihan tembung, purwakanthi, sekar, panyandra, paribasan, pepindhan,, wangsalan lsp.
3. OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra : patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg, ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
4. OLAH BUSANA: busana kudu trep karo adat lan swasana

CAK-CAKANIPUN (URUT-URUTANIPUN) PRANATACARA

1. Salam
2. Pakurmatan
 - a. Dhateng tiyang ingkang gadhah pangkat (Prof., Dr. Drs.)

- 1) Pantes sinudarsana
 - 2) Ingkang minulya
 - 3) Ingkang wicaksana
 - 4) dahat kinormatan
 - 5) dahat minulya ing pambudi
 - 6) Ingkang tansah memayu pepayoning kautaman
- b. Dhateng tiyang trah luhur kados presiden, menteri lsp.
- 1) Mahambeg berbudi bawa leksana
 - 2) Mahambeg berbudi paramarta
 - 3) Mahambeg berbudi darma
 - 4) Mahambeg berbudi utama
- c. Dhateng sesepuh (RT, RW lsp.)
- 1) Dahat pinundhi-pundhi
 - 2) Dahat kapundhi-pundhi
 - 3) Dahat kinabekten
 - 4) Kinungkung ing kamulyan
 - 5) Ingkang dahat sinungkeman
 - 6) Ingkang pana ing pamengku
- d. Dhateng sesami
- 1) Satuhu asih ing sasana
 - 2) Satuhu hanunggal jiwa ing jiwa
 - 3) Rena ing sasana
 - 4) Suka ing sasana
 - 5) Satuhu dahat suka sih basuki

3. Pambuka

Tuladha Pambuka:

“Nuwun saderengipun mugi tinebihna tulaksarik, saha kinalisna saking sarusiku, sikudhendha, tuwin tinebihna saking bendu. Bokbilih pribadhi jasad kula ing ngriki kumawantun ngadeg ing ngarsa panjenengan sedaya kumedah anyigeg wawan pangandikan panjenengan sedaya.”

4. Isi

- a. Maos reroncening acara (titicara, titilaksana)
- b. Tumapaking acara
- c. Slundhingan utawi selingan

5. Donga

6. Panutup

Tuladha Pranatacara

PRANATACARA ING ACARA SYAWALAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Karaharjan, katentreman sarta kabagyan paring dalem Allah ingkang Maha Asih, mugi tansah kajiwa kasarira dhumateng panjenenganipun para rawuh ingkang minulya.

Nuwun, para pepundhen, para sesepuh saha para pinisepuh ingkang dahat kinabekten, Para pangembating praja ingkang sinudarsana. Bapak-bapak, ibu-ibu, para kadang sepuh anem, para rawuh kaung miwah putri ingkang sinuba ing pakurmatan.

Keparenga kula mambeng saha nggempil kamardikan panjenengan sedaya, awit kula piniji saking panitya, kinen ngaturaken urut reroncening acara ing wekdal menika. Namung saderengipun kula ngaturaken rantamaning acara menika, sumangga kula dherekaken ngonjukaken puji syukur wonten ngarsa dalem Gusti Ingkang Maha Agung, karana sih wilasa miwah barokah ingkang rumentah dhumateng panjenengan sadaya dalasan kula, satemah ing kalenggahan menika saged pinanggih kanthi pinayungan karaharjan, tebih saking rbeda nir ing sambekala. Amin

Nun inggih para lenggah ingkang sinuba ing pakurmatan, keparenga pranatacara murwani lekasing sedya ingkang menika enggal badhe binuka lampahing titilaksana acara syawalan, kanthi ngaturaken rereoncening acara ingkang sampun karantam dening panitya, nun inggih:

1. (Acara ingkang angka sepisan) pambuka
2. (Acara kalih) waosan kitab suci Al-Qur'an
3. (Dene ingkang angka tiga inggih menika) atur pambagyaharja
4. (Acara angka sekawan) pratignya syawalan saking wiranem
5. (Ingkang angka gangsal) pratignya syawalan saking warga
6. (Dene ingkang angka enem) pratignya syawalan saking pengurus
7. (Acara ingkang angka pitu) inggih menika panampining pratignya syawalan
8. (Acara ingkang angka wolu) inggih menika jawat asta
9. (Acara ingkang angka sanga) inggih menika sumene sawetawis
10. (Tataran acara ingkang angka sedasa) katerangan bab syawalan utawi hikmah syawalan
11. (Ndungkap acara ingkang angka sewelas utawi ingkang pungkasan) inggih menika panutup

(sumber: LKS Kawuryan 2013)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa, sastra, dan budaya Jawa
Kelas / Semester : XII / 1
Materi Pokok : Struktur dan kaidah teks pranatacara serta sesorah
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

3.1 Menganalisis isi teks pranata adicara serta sesorah yang masih belum sesuai dengan penggunaan bahasa Jawa baku baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah. dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
- Menjelaskan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman

C. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui tahapan inkuiri: menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan struktur pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
2. Menjelaskan kaidah pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
3. Memaparkan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.
4. Menjelaskan penggunaan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks pranatacara dan sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman.

D. Materi Pembelajaran:

1. Materi Fakta

- Sesorah terdapat pada acara adat dan acara biasa

2. Materi konsep

- Pengertian sesorah

3. Materi prinsip

- Struktur teks dan sesorah
- Tata bahasa kosakata yang baik dan benar dalam teks pranatacara dan sesorah

E. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- a. Model pembelajaran : Inquiri
- b. Metode pembelajaran: Ceramah, diskusi, tanya jawab

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

Naskah sesorah atau tayangan sesorah

2. Alat/ bahan:

- a. TV atau LCD, Komputer (Laptop)
- b. White board
- c. Spidol dan penghapus

3. Sumber Belajar:

- a. Jatirahayu, W. 2011. *Laksita Basa I*. Yogyakarta: Yudhistira.
- b. Purwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang	10'

	<p>sudah diajarkan yang terkait materi yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengantarkan peserta didik ke permasalahan “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan”. 4. Guru menyampaikan tujuan serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 5. Guru memberikan garis besar cakupan materi tentang “bagaimana memahami struktur dan kaidah teks sesorah baik melalui lisan maupun tulisan” 	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok sejumlah lima anggota mencermati tayangan yang menampilkan rekaman tuladha pranatacara atau sesorah pada acara kegiatan di masyarakat atau sekolah. <p>MENANYA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab dengan peserta didik yang lain terhadap hasil pengamatan tentang aspek-aspek yang terdapat pada video atau rekaman pranatacara atau sesorah. <p>MENALAR</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan struktur sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan kaidah sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. • Peserta didik mendiskusikan penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks sesorah dengan bahasa 	70’

	<p>yang santun dan saling menghargai pendapat teman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah dengan bahasa yang santun dan saling menghargai pendapat teman. <p>MENCOBA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang struktur sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang kaidah sesorah yang baik dan benar. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan kosakata yang digunakan dalam teks sesorah. • Peserta didik secara individual menilai hasil evaluasi tentang penggunaan tata bahasa yang benar dalam teks sesorah <p>JEJARING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil kerja tentang struktur, kaidah, penggunaan kosakata, dan penggunaan tata bahasa dalam teks sesorah dan mengevaluasinya dengan pendampingan guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan tugas individual. 	10'

H. Penilaian:

1. Jenis/ Teknik Penilaian:
 - a. Tes
 - b. Observasi
2. Bentuk Penilaian:

- a. Soal uraian
- b. Lembar observasi

3. Instrumen:

Soal Uraian :

- 1. Cobi panjenengan analisis sruktur saking tuladha teks sesorah menika!
- 2. Cobi panjenengan padosi tegesing tembung ingkang dereng panjenengan mangertosi.

I. Kunci Jawaban:

1. Struktur sesorah

- a. Uluk salam/ salam pambuka

Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.

- b. Purwaka/ pamuji

Isinipun: ngunjukaken puji sukur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.

- c. Isi/ wigatining atur

Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).

- d. Pengajeng- ajeng

Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.

- e. Panutup

Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten salah bawa ingkang boten mranani lsp.

2. Tegesing tembung wonten ing tuladha teks sesorah

sinudarsana = ditiru

ganda = ambu, wewangi

labuh = mulai

labet = tilas

labuh labetipun = jasa

basuki = slamet, rahayu
 makantar = murub mubyar-mubyar
 pindha = kaya, seperti
 waja = wesi atos
 ngudi = kagunan
 pangaribawa = prabawa, daya
 lelabetanipun = jasa
 ngrembaka = akeh godhonge (tumbuhan)
 dipunlirwakake = ora digatekke
 prasaja = apa anane
 sadhengah = semua
 asah = pikirane landhep
 asih = tresna
 asuh = mandheg

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Peserta didik menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	5
Peserta didik menjawab benar dan baik	B	4
Peserta didik menjawab benar dan sedang	S	3
Peserta didik menjawab kurang benar	K	2
SKOR MAKSIMAL		5

Jumlah skor total : $(5+5)*10 = 100$

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Mahasiswa

Wasana, S.Pd.

Taufik Ardyatama

Lampiran 1: Lembar Pengamatan Penilaian Sikap

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XII IPA 5/2

Tahun Pelajaran :2013/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran memahami cerita atau berita.

1. Kurang baik jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran

2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten/ajeg
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/ konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1										
2										
3										

Lampiran 2: Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : XII IPA5/ Genap

Tahun Pelajaran :2014/2015

Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
2. Terampil jika menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan memahami cerita atau berita
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Memahami cerita atau berita

Bubuhkan tanda $\sqrt{}$ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
9				
...				

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST :Sangat Terampil

Lampiran 3: materi pranatacara dan sesorah:

PANGERTOSAN SESORAH

Sesorah kasebat ugi tanggap wacana, tanggap wara, pamedhar sabda. Sesorah inggih punika nglairaken utawi mahyakaken gagasan (idhe) kanthi lisan ing sangajenging tiyang. Menawi mekaten sawenehing tiyang ingkang kapatah dados pranata titi laksana menika ugi kalebet ewoning tiyang sesorah utawi pidhato, anamung beda jejibahan. Pidhato utawi wicanten ing sangajenging tiyang kathah menika boten gampil, pramila kedah nggadhahi sangu saha remen gladhen utawi latihan. Kanthi mekaten jinisipun pidhato utawi sesorah saged kabentenaken dados warni sekawan.

a. Sesorah kanthi cara (model) apalan

Sesorah cara menika saderengipun sampun damel seratan sesorah lajeng dipunapalaken tembung ngantos ukaranipun presis kaliyan cathethan. Dados boten mawi utawi wonten pamanggih-pamanggih enggal, amargisampun kapurba dening cathethan.

b. Sesorah kanthi cara (model) naskah utawi teks.

Sesorah cara naskah utawi teks, menika juru pamedhar sabda saestu bekta naskah, teks utawi cathethan pidhato lajeng dupun waos sawetahipun, boten dipunapalaken

c. Sesorah kanthi cara (model) dadakan utawi impromptu

Sesorah cara dadakan, menika cara pidhato boten kanyana-nyana saderengipun menawi badhe dipunaturi sesorah utawi ndadak ing adicara menika lajeng dipunaturi sesorah. Kanthi menika piyantunipun kedah trampil ing pamicara saha kathah pengalaman saha seserepanipun.

d. Sesorah kanthi cara (model) eksemplan

Sesorah cara menika kanthi cara juru pamedhar sabda ngasta utawi damel cathethan alit minangka gaman utawi pangemut-emut urutaning ingkang badhe dipunngendikakaken. Cathetan wau naming wos-沃斯 utawi garis ageng ingkang badhe dipunaturaken kemawon, ing salajengipun samangke badhe dipun ngrembakakaken kanthi pemanggih-pemanggih enggal ingkang salaras kaliyan swasana nalikanipun saweg pidhato.

Jinis-jinis Sesorah miturut Ancas utawi Tujuan

1. Sesorah pambagyaharja
2. Sesorah mamitaken jenazah
3. Sesorah ngarahaken sawijining bab ing pakempalan
4. Sesorah ngresmekaken, upami madegipun papan pangibadahan, tetenger lsp.
5. Sesorah pamedhar sabda utawi sabda tama
6. Sesorah palapuran, upami ing pakempalan utawi organisasi koperasi lsp.

Sipat-sipating sesorah miturut Wos lan Basa

1. Sesorah ringkes lan prasaja
2. Sesorah rowa lan rinengga
3. Sesorah populer
4. Sesorah ilmiah
5. Sesorah mligi utawi umum, lsp

URUT-URUTANIPUN SESORAH

1. Uluk salam/ salam pambuka
Isinipun ngucapaken salam: kula nuwun, sugeng siyang lsp.
2. Purwaka/ pamuji
Isinipun: ngunjukaken puji sokur, lan atur panuwun dhateng tamu ingkang sampun rawuh.
3. Isi/ wigatining atur
Isinipun bab menapa kemawon umpami: atur pambagya supitan, syukuran, ceramah bab ilmu (kesehatan, politik lsp).
4. Pengajeng- ajeng
Isinipun bab ingkang dipunajeng-ajeng dening ingkang kagungan damel dhateng tamunipun umpami: donga, pitutur.
5. Panutup

Isinipun atur panuwun awit rawuhipun para tamu, nyuwun ngapunten menawi wonten salah bawa ingkang boten mranani lsp.

**BABAGAN INGKANG KEDAH DIPUNSINGKIRI NALIKA
SESORAH**

1. Polatan mbesengut
2. Gugup
3. Gumujeng ingkang dipundamel-damel
4. Asring ningali cathetan
5. Ngobahaken tangan utawi sikil
6. Mlompah-mlampah
7. Ngadek kaku kados tiyang baris
8. Tangan methentheng/ sedhakep
9. Tangan mlebet ing sak klambi utawi kathok
10. Ampun tumungkul/ ndhingkluk
11. Ampun ndangak

Sesorah Pengaosan Mulud Nabi

Purwaka

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dhumateng Bp. Kyai..., ingkang satuhu kinormatan. Panjenenganipun Bpk Kepala SMA Buana, Bpk saha Ibu Dwija dalah sedaya Karyawan ingkang tansah kula bekteni. Boten katalumpen dhumateng sadaya siswa-siswi SMA Buana ingkang cinaket ing manah ginadhang ing laku utama.

Saderengipun, sumangga sadaya kula dherekaken manembah saha muji syukur wonten ngarsanipun Gusti ingkang Maha Luhur, nun inggih Allah SWT ingkang sampun kepareng paring karaharjan miwah kabagaswaran dhumateng panjenengan sadaya dalasan kula, satemah saged makempal wonten ing adicara Pengaosan Akbar mengerti Maulud Nabi Muhammad SAW, ing siyang punika kanthi wilujeng tebih saking rubeda nir ing sambekala.

Para rawuh kakung saha putrid ingkang winantu ing suka basuki. Keparenga adeg kula ing ngriki minangka badaling kandha, wijiling atur, sulihing basa saking kadang panitya pangaosan mengeti Maulud Nabi Muhammad SAW, badhe ngaturaken menggah wigatosing sedya gatining atur, nun inggih mekaten...

Inkang sepisan kula ngaturaken sugeng rawuh, sugeng pilenggah dhumateng panjenengan sadaya, mugi panjenengan sadaya kersa lelenggahan kanthi mardu mardikaning penggalih, ngantos dumugi paripurnaning gati. Sadaya kalawau kula naming saged ngaturaken agunging panuwun ingkang tanpa pepindhan dhumateng panjenengan sadaya.

Kaping kalihipun kula dalah sedaya pengurus OSIS SMA N 2 Yogyakarta, magayutan kaliyan wulan Maulud Punika, ngawontenaken Pangaosan Akbar, awit adicara punika panic sampun dados program tahunan OSIS SMA 2 Yogyakarta. Wondene kula dalah sedaya panitya pangaosan ngaturi rawuh panjenengan sadaya boten wonten sanes badhe ngajak sesarengan nambah seserepan wonten ing babagan kawruh Agami, supados mimbuihi iman lan taqwa panjenengan sadaya

dalasan kula anggenipun manembah wonten ngarsaning Gusti ingkang Maha Mirah.

Kaping tiganipun kula dalah sedaya kadang panitya ngaturaken agunging panuwun ingkang tanpa pepindhan dhumateng Bpk Kepala SMA Buana ingkang sampun paring palilah satemah Pengaosan Akbar punika saged lumampah. Gunging panuwun ugi kaaturaken dhumateng Bpk saha ibu Dwija ingkang sampun paring pambiyantu, inggih pambiyantu ingkang awujud iguh pratikel, bausuka, malah ugi donya brana satemah adicara punika saged lumaksana. Boten kasuppen gunging panuwun ugi kaaturaken dhumateng para siswa siswi SMA 2 Jogja langkung-langkung dhumteng pengurus OSIS SMA 2 Jogja ingkang sampun kasdu paring pambiyantu wontenipun Pengaosan Akbar punika. Sedaya bebuden sae panjenengan sadaya kalawau, kula dalah sedaya kadang panitya boten saged caos pinwales punapa-punapa, kejawi naming saged ngaturaken agunging panuwun ingkang tanpa linangkung. Sinartan puja puji ing ngarsaning Gusti ingkang Maha Suci, mugi sedaya bebuden sae panjenengan sadaya kalawau kareken dados amal sae, lan mugi Gusti Allah SWT paring kanugrahan dhumateng panjenengan sadaya malangkung-langkung agengipun.

Para rawuh kakung saha putrid ingkang dahat kinurmatan. Salajengipun, mugi kersaa panjenengan sadaya nglajengaken lelenggahan kanthi Salajengipun, mugi kersaa panjenengan sadaya nglajengaken lelenggahan kanthi mardikaning penggalih saha midhangetaken sabdatama saking panjenenganipun Bpk Kyai..., ngantos dumugi paripurnaning pengaosan ing mangke.

Cekap semanten atur kula, nglenggana bilih anggen kula matur wonten ngarsa panjenengan sadaya tamtunipun kathah cicir, cewer, saha kirang wijang wijiling wicara, awit saking cubluk mbaliluning manah tuwin saking sepi sepen ing pangawikan, kula naming saged matur kupat sineleh ing gapura, sedaya lepat nyuwun pangapura. Nuwun nun maturnuwun.

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 5
SMAN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ...		
URUT	INDUK			1	2	3
				11 Agus	18 Agus	25 Agus
1	11434	INAS NUR HAFIZHAH	P	●	●	●
2	11435	INDAH NOVITASARI	P	●	●	●
3	11444	MUHAMMAD HAWATIF BASHARUDDIN R	L	●	●	●
4	11472	HENDARTO KURNIAWAN	L	●	●	●
5	11475	KENANGA SEKAR PUTRI	P	●	●	●
6	11476	LISTIAN DINI PRATAMI	P	●	●	●
7	11478	MISLAHATIL UMAMI	P	●	●	●
8	11508	LATIFAH ASRI MUNAWAROH	P	●	●	●
9	11509	MANIK PRAMDANI	P	●	●	●
10	11510	MUHAMMAD AZIZ WIRABRATA	L	●	●	●
11	11511	MUHAMMAD FARIZ ALASYIR	L	●	●	●
12	11512	MUHAMMAD IYAS ABDUL ALIM	L	●	●	●
13	11541	KHAFAREL LAUDZA PUTRA	L	●	●	●
14	11542	KHARISMA BANGKIT PRIAMBADA	L	●	●	●
15	11543	MAGHFIRA RAMADHANI	P	●	●	●
16	11544	MAHENDRA AJI WICAKSANA	L	●	●	●
17	11545	MUHAMMAD DARY ARKAN	L	●	●	●
18	11576	LISTIA ANJANI	P	●	●	●
19	11577	MUHAMMAD FIKRI AHSANANDI	L	●	●	●
20	11578	MUHAMMAD REYHAN PRADIPTA F	L	●	●	●
21	11579	NOVAN SATRIA HAFIZHA	L	●	●	●
22	11580	NOVILIANA KUSUMA ASTUTI	P	●	●	●
23	11581	PRADNYASURI NABILA PUTRI	P	●	●	●
24	11610	MOHAMMAD AULIA DRIYARKARA	L	●	●	●
25	11611	MUHAMAD RAFIF NAUFAL	L	●	●	●
26	11612	MUHAMMAD AMIN	L	●	●	●
27	11613	NABILA ARDIA PRAMONO	P	●	●	●
28	11614	NADILLA TASTAFZANI	P	●	●	●
29	11615	NAUFAL HUSAIN REZA	L	●	●	●
30	11642	IBNU FUAD AL-HANIF	L	●	●	●
31	11643	INDRA RAHMAT FAUZI	L	●	●	●
32	11644	IRFAN TAUFIQ SUDIRO	L	●	●	●
33	11645	MAULYSIDIQ HARKAS	L	●	●	●
34	11646	MUHAMMAD AULIA MAJID	L	●	●	●

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 6
SMAN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ...		
URUT	INDUK			1	2	3
				15 Agus	22 Agus	29 Agus
1	11445	MUHAMMAD TSAGIF NURRAHMAN	L	●	●	●
2	11448	NUNGKI MAGHDALIA	P	I	●	●
3	11449	RAHMA NAFILA FITRI SABRINA	P	●	●	●
4	11481	NURUL LUTVIANA	P	●	●	●
5	11482	NURZHAFIRAH RAMADHANTY	P	●	●	●
6	11483	RAIS ASSAD FAIZ	L	●	●	●
7	11513	MUNICA CHINTYANI PUTRI M.M.	P	●	●	●
8	11514	NDARU TEJO LAKSONO	L	●	●	●
9	11515	NUR SA'ADAH MARDIYAH	P	●	●	●
10	11516	QOTRU AL-NADAY	P	●	●	●
11	11517	RASHIFA FAUZIA	P	●	●	●
12	11518	RICKY YANUAR	L	●	●	●
13	11546	MURTADHA MUTHAHHARI	L	●	●	●
14	11547	NIMAS KUNTHI BRAMANTI	P	●	●	●
15	11548	NURFIRDA HERLIANA	P	●	●	●
16	11549	OITA MULAZAHWA ERLANGGA	P	●	●	●
17	11550	RACHMAD HIDAYAT	L	●	●	●
18	11551	RIFKA ELSA PRASTIWI	P	●	●	●
19	11552	RIFKA WAHYUNINGTYAS	P	●	●	●
20	11582	RAHMA ANISAH PUTERI	P	●	●	●
21	11583	RAKYAN SINDHU	L	●	●	●
22	11584	RIGENAJI PAMBUDI	L	●	●	●
23	11585	RIZKIA NINDA AULIA	P	●	●	●
24	11586	SALSABILA INESSA ABDELIN	P	●	●	●
25	11616	NURUL AMALIA HARTONO	P	●	●	●
26	11617	RAHMA PUSPA DAMAYANTI	P	●	●	●
27	11618	RIDA AGITA SARASWATI	P	I	I	●
28	11619	RR. NARISTYA ANGGER HANGGORESTU	P	●	●	●
29	11620	SENO ADI WICAKSONO	L	●	●	●
30	11647	MUHAMMAD FITROH FAJARIYADI	L	●	●	●
31	11648	MUHAMMAD RIJALULLAH	L	●	●	●
32	11649	MUHAMMAD RUSLI MUSHLICH	L	●	●	●
33	11650	NOVIA RAHMA SARASWATI	P	●	●	●
34	11651	OCTA DHEA PRAHASWARI	P	●	●	●

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 7
SMAN 2 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Pertemuan ke ...		
URUT	INDUK			1	2	3
				14 Agus	21 Agus	28 Agus
1	11450	RASYID YUDHISTIRA MEGANTARA	L	•	•	•
2	11452	RISKA PUTRI RACHMAWATI	P	•	•	•
3	11453	SHIFFA NOOR AMALYA	P	•	•	•
4	11484	SHERLITA ANGGUN WIRATRISNA	P	•	•	•
5	11487	TEGAR REFA WISESA	L	•	•	•
6	11489	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	L	•	•	•
7	11519	RIZKI SALMA FAUZIAH	P	•	•	•
8	11520	SALMA ZULFA NADHIROH	P	•	•	•
9	11521	TALITHA RAHMA YENNATA	P	•	•	•
10	11522	UMMU LATHIFATUL HUSNA	P	I	•	•
11	11523	WORO PUSPANDYASISTA PRADANESTRI	P	I	I	•
12	11553	RIZKHA FITRIA PUTRI	P	•	•	•
13	11554	ROBBAITA ZAHRA	P	•	•	•
14	11555	SHANIA BINTI MAHIR HAMDUN	P	•	•	•
15	11556	SOFI NUR ARIFAH	P	•	•	•
16	11557	YAROL INSANA NIWA	P	•	•	•
17	11587	SEPTIANA HANANTI PUTRI	P	•	•	•
18	11588	SHELLY YENI SAPUTRI	P	•	•	•
19	11589	SHIDQI KINTOKO PANGESTU	L	•	•	•
20	11590	VALEN RIZKI GITANTO	L	•	•	•
21	11591	YUNIAR INTAN HARTONO	P	•	•	•
22	11621	SHIDIQ ROCHADI	L	•	•	•
23	11622	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	P	•	•	•
24	11623	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	L	•	•	•
25	11624	YUFIKA NINDA ISWARA	P	•	•	•
26	11625	ZULAICHA NUR HIDAYATI	P	•	•	•
27	11652	PUTRI NURUL KHASANAH	P	•	•	•
28	11653	RELA DIANA HARI MURTI	P	•	•	•
29	11654	SEKAR ARUM BIDARI	P	S	•	•
30	11655	SHABRINA DANISWARA YUSUF	P	•	•	•
31	11656	VIVI TRI ANGGOROWATI	P	•	•	•

Soal Ulangan Harian

Bahasa Jawa Kelas XI IPA 5

23 Agustus 2014

1. Menapa ingkang kedah dipungatosaken nalika nindakaken sesorah menika?
2. Medhar sabda menika ngemot teges kadospundi?
3. Kasebatna menapa kemawon jinising tembang campursari!
4. Menapa bedanipun pranatacara saha sesorah?
5. Kasebatna pranti music menapa kemawon ingkang dipunangge ing musik Campursari!
6. Kadamelna teks pranatacara ing acara (bebas), saben-saben acara dipunmekaraken wicaranipun!
7. Kaandharna isining lagu saha budi pekerti ingkang saged kependhet saking lagu ing ngandhap menika!

Caping Gunung

Dening: Gesang

Dhek jaman berjuang

Njur kelingan anak lanang

Biyen tak openi

Ning saiki ana ngendi

Jarene wis menang

Keturutan sing digadhang

Biyen ninggal janji

Ning saiki apa lali

Neng gunung

Tak cadhonggi sega jagung

Yen mendhung

Tak silihi caping gunung

Sokur bisa nyawang gunung desa

Dadi raja

Bene ora ilang

Nggone padha lara lapa

Lingsir Wengi

Dening: Didi Kempot

Lingsir wengi

Sepi during bisa nendra Kagodha

mring wewayangan

Ngreridu ati

Kawitane mung sembrana njur

Kulina

Ra ngira yen bakal nuwuhake

Tresna

Nanging dhuh tibane

Aku dhewe kang newahi

Nandhang branta kadhung lara

Sambat-sambat sapa

Rina wengi sing tak puji aja lali

Janjinemuga bisa tak ugemi

Kunci Jawaban:

1.

a. Pocapan	: cetha, las-lasan, wijang
b. Wirama	: cepet rindhik, dhuwur cendheke suwara
c. Mental	: boten grogi, isin
d. Pamilhing tembung	: trep, laras, pener
e. Basa susastra	: becik dirungokake
f. Patrap nalika sesorah	: kaku, ndhangak, ndhinguk
2. Medhar sabda inggih menika nglairaken utawi mahyakaken gagasan kanthi lisan ing sangajenging tiyang.
3.
 - Tembang campursari
 - Sekar gendhing campursari
 - Langgam campursari
 - Lelagon dolanan campursari
4. Ingkang kedah dipungatosaken:
 - Olah swara logat : logat, pocapan, wirama, wirasa
 - Olah basal an sastra : pilihan tembung, purwakanthi, sekar, lsp
 - Olah raga : pangolahing salah bawa
 - Olah busana : trep karo adat lan swasana
5. Piranti musik
Kendhang ciblon, kendhang jaipong, demung, saron, gong gedhe, gitar cak, keyboard, ketipung, drum
6. Miturut kreatifitas siswa
7.
 - Caping gunung
Nyariosaken ibu ingkang kelangan putranipun. Amargi putranipun kedah lepat marang sang ibu ingkang sampun ngrumat awit cilik dumugi gedhe. Kita boten kenging nglelakake tiyang sepuh yen sampun sukses.
 - Lingsir Wengi
Nyariosaken pemuda ingkang nandhang branta amargi kulina bebarengan nanging kadhung lara lan bingung sambat marang sapa
Kedah nepati janji.

Soal Ulangan Harian
Bahasa Jawa Kelas XI
28 Agustus 2014

1. Menapa ingkang kedah dipungatosaken nalika nindakaken sesorah menika?
2. Medhar sabda menika ngemot teges kadospundi?
3. Kasebatna menapa kemawon jinising tembang campursari!
4. Kaandharna menapa kemawon pangolahing raga nalika nindakaken pranatacara!
5. Kadamelna teks pranatacara ing acara (bebas), saben-saben acara dipunmekaraken wicaranipun!
6. Kapadosna 6 piwulang budi pekerti saking tembang Ilir-ilir
Ilir-ilir
Ilir-ilir tandure wis sumilir
Tak ijo royo-royo tak sengguh temanten anyar
Bocah angon penekna blimbing kuwi
Lunyu-lunyu penekna kanggo masuh dodot ira
Dodot ira kumitir bedhah ing pinggir
Dom ana jlumat ana kanggo seba mengko sore
Mumpung gedhe rembulane mumpung jembar kalangane
Ya surak asurak ho re
7.
 - a. Kadamelna gancaraning (paraphrase) lelagon ing ngandhap menika!
 - b. Kapadosna nilai piwulang saking tembang menika!

Lelagon "PRAHU LAYAR" Lrs. Pl. Pt. Nem
Yo kanca neng gisik gembira
Alerab lerab banyuning segara
Anggliyak numpak prahu layar
Ing dina Minggu keh pariwisata
Alon prahune wis nengah
Byak byuk byak banyu binelah
Ora jemu-jemu karo mesem guyu
Ngilangake rasa lungkrah lesu
Adhik jawil mas jebul wis sore
Witing kelapa katon ngawe-ngawe
Prayogane becik bali wae
Dene sesuk esuk tumandanga nyambut gawe.

Kunci Jawaban:

1.

a. Pocapan	: cetha, las-lasan, wijang
b. Wirama	: cepet rindhik, dhuwur cendheke suwara
c. Mental	: boten grogi, isin
d. Pamilhing tembung	: trep, laras, pener
e. Basa susastra	: becik dirungokake
f. Patrap nalika sesorah	: kaku, ndhangak, ndhinguk
2. Medhar sabda inggih menika nglairaken utawi mahyakaken gagasan kanthi lisan ing sangajenging tiyang.
3.
 - Tembang campursari
 - Sekar gendhing campursari
 - Langgam campursari
 - Lelagon dolanan campursari
4.
 - OLAH RAGA; pangolahing solah bawa trep kaliyan jiwa pranatacara ingkang empan papan.
 - a. Magatra : patrap wajar ora digawe-gawe
 - b. Malaksana : luwes ora ingah-ingih
 - c. Mawastha : jejeg, ora kendho/ dhoyong
 - d. Maraga : boten rongeh/gumeter, mantep
 - e. Malagawa : enthengan, trengginas
 - f. Matanggap : tanggap swasana (susah, seneng)
 - g. Mawat : ngentasi karya
5. Miturut kreatifitas siswa
6.
 - a. Ngibadah kanthi temenan manut agama
 - b. Kanggo nggayuh pepenginan kang becik akeh pacobane
 - c. Kanggo nggayuh kamulyan akeh pepalange.
 - d. Yen kebacut tumindak ala enggala nyuwun pangapura (manungsa/Gusti) kanthi mertobat. Banjur tumindak kang becik/ utama supaya bisa nutup tindak kang ala.
 - e. Mumpung isih ana wektu (ing alam donya) padha tumindak becik kanggo sanguning pati sadurunge Gusti nimbali ing alam kalanggengan (mati).
 - f. Yen bisa kaya mangkono iku (ing dhuwur) ing alam sawise mati bakal nemu kepenak (suwarga) lan bisa seneng atine (surak-surak hore).
- 7.

- a. Ayo para kanca padha dolan ning pesisir, banyune kang katon bening gumebyar
Penak kanggo mlaku-mlaku akeh sing dolan mreng, nggo ngilangake rasa nglungkrah lesu. Alon-alon prahune wis nengah ubyak-ubyuk banyune katon belah, ora krasa jebul wis sore, adhik jawil ngejak bali wae dene sesuk tasih nyambut gawe.
- b. Nilai piwulang wonten ing tembang campursari “Prahu Layar”: saged ngraosi syukur dhumateng Gusti Allah ingkang sampun maringi kaendahan alam, saged ngatur wanci anggenipun dolan.

SOAL REMIDI

1. Kadamela teks pranatacara ingkang acaranipun saged miji salah satunggal wonten ngandhap menika! Lajeng saben-saben acara dipunmekaraken wicaranipun.
 1. Acara Supitan, kanthi paraga:
 - a. Pranatacara
 - b. Pambagyaharja
 - c. Atur saking wakil tamu
 - d. Tanggap sabda/ular-ular
 - e. Donga
 2. Acara Tasyakuran, kanthi paraga:
 - a. Pranatacara
 - b. Pambagyaharja
 - c. Tanggap Sabda
 - d. Donga
 3. Acara Pahargyan Temanten (resepsi), kanthi paraga:
 - a. Pranatacara
 - b. Pambagyaharja
 - c. Atur pasrah temanten
 - d. Atur panampi temanten
 - e. Ular-ular
 - f. Donga

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPA 5
SMAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Materi				NILAI AKHIR (100 + 100 + 100) 300 × 100
				Pranata cara	Campu r sari	Ulangan		
						25 Agustus		
URUT	INDUK		11 Agustus	18 Agustus	Tes	Remidi		
1	11434	INAS NUR HAFIZHAH	P	100	95	98	-	97.67
2	11435	INDAH NOVITASARI	P	100	90	98	-	96.00
3	11444	MUHAMMAD HAWATIF B. R	L	100	95	95	-	96.67
4	11472	HENDARTO KURNIAWAN	L	100	90	85	-	91.67
5	11475	KENANGA SEKAR PUTRI	P	95	100	75	-	90.00
6	11476	LISTIAN DINI PRATAMI	P	100	90	92.5	-	94.17
7	11478	MISLAHATIL UMAMI	P	95	90	80	-	88.33
8	11508	LATIFAH ASRI MUNAWAROH	P	100	90	95	-	95.00
9	11509	MANIK PRAMDANI	P	100	90	95	-	95.00
10	11510	MUHAMMAD AZIZ WIRABRATA	L	95	90	65	72.5	83.33
11	11511	MUHAMMAD FARIZ ALASYIR	L	95	100	60	72.5	85.00
12	11512	MUHAMMAD IYAS ABDUL ALIM	L	95	95	67.5	75	85.83
13	11541	KHAFAREL LAUDZA PUTRA	L	95	100	60	72	85.00
14	11542	KHARISMA BANGKIT PRIAMBADA	L	95	95	62.5	75	84.17
15	11543	MAGHFIRA RAMADHANI	P	95	95	62.5	75	84.17
16	11544	MAHENDRA AJI WICAKSANA	L	100	90	87.5	-	92.50
17	11545	MUHAMMAD DARY ARKAN	L	100	90	82.5	-	90.83
18	11576	LISTIA ANJANI	P	100	90	95	-	95.00
19	11577	MUHAMMAD FIKRI AHSANANDI	L	95	100	60	75	85.00
20	11578	MUHAMMAD REYHAN PRADIPTA F	L	95	100	72.5	75	89.17
21	11579	NOVAN SATRIA HAFIZHA	L	95	100	70	75	88.33
22	11580	NOVILIANA KUSUMA ASTUTI	P	100	95	87.5	-	94.17
23	11581	PRADNYASURI NABILA PUTRI	P	100	90	87.5	-	92.50
24	11610	MOHAMMAD AULIA DRIYARKARA	L	95	90	60	-	81.67
25	11611	MUHAMAD RAFIF NAUFAL	L	95	95	70	77.5	86.67
26	11612	MUHAMMAD AMIN	L	95	100	60	72	85.00
27	11613	NABILA ARDIA PRAMONO	P	100	90	85	-	91.67
28	11614	NADILLA TASTAFZANI	P	100	95	77.5	-	90.83
29	11615	NAUFAL HUSAIN REZA	L	100	90	75	-	88.33
30	11642	IBNU FUAD AL-HANIF	L	95	95	72.5	-	87.50
31	11643	INDRA RAHMAT FAUZI	L	100	90	80	-	90.00
32	11644	IRFAN TAUFIQ SUDIRO	L	95	100	65	72.5	86.67
33	11645	MAULYSIDIQ HARKAS	L	95	100	77.5	-	90.83
34	11646	MUHAMMAD AULIA MAJID	L	95	100	70	75	88.33

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPA 6
SMAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Materi				NILAI AKHIR (100 + 100 + 100) <div>300</div> <div>× 100</div>
				Pranata cara	Campur sari	Ulangan		
						25 Agustus		
URUT	INDUK		11 Agustus	18 Agustus	Tes		Remidi	
1	11445	MUHAMMAD TSAGIF NURRAHMAN	L	95	95	45	70	86.67
2	11448	NUNGKI MAGHDALIA	P	I	95	50	70	55.00
3	11449	RAHMA NAFILA FITRI SABRINA	P	95	95	40	70	86.67
4	11481	NURUL LUTVIANA	P	95	95	42,5	70	86.67
5	11482	NURZHAFIRAH RAMADHANTY	P	95	95	40	70	86.67
6	11483	RAIS ASSAD FAIZ	L	95	95	40	70	86.67
7	11513	MUNICA CHINTYANI PUTRI M.M.	P	95	95	60	80	90.00
8	11514	NDARU TEJO LAKSONO	L	95	95	45	70	86.67
9	11515	NUR SA'ADAH MARDIYAH	P	95	95	62,5	75	88.33
10	11516	QOTRU AL-NADAY	P	95	95	50	70	86.67
11	11517	RASHIFA FAUZIA	P	95	95	47,5	70	86.67
12	11518	RICKY YANUAR	L	95	95	35	70	86.67
13	11546	MURTADHA MUTHAHHARI	L	95	95	60	75	88.33
14	11547	NIMAS KUNTHI BRAMANTI	P	95	95	50	80	90.00
15	11548	NURFIRDA HERLIANA	P	95	95	90	-	93.33
16	11549	OITA MULAZAHWA ERLANGGA	P	95	95	85	-	91.70
17	11550	RACHMAD HIDAYAT	L	95	95	-	75	88.33
18	11551	RIFKA ELSA PRASTIWI	P	95	95	80	-	90.00
19	11552	RIFKA WAHYUNINGTYAS	P	95	95	85	-	91.67
20	11582	RAHMA ANISAH PUTERI	P	95	95	82.5	-	90.83
21	11583	RAKYAN SINDHU	L	95	95	37.5	70	86.67
22	11584	RIGENAJI PAMBUDI	L	95	95	40	70	86.67
23	11585	RIZKIA NINDA AULIA	P	95	95	50	80	90.00
24	11586	SALSABILA INESSA ABDELIN	P	95	95	57.5	70	86.67
25	11616	NURUL AMALIA HARTONO	P	95	95	80	-	90.00
26	11617	RAHMA PUSPA DAMAYANTI	P	95	95	62.5	75	88.33
27	11618	RIDA AGITA SARASWATI	P	I	I	47.5	70	39.17
28	11619	RR. NARISTYA ANGER HANGGORESTU	P	95	95	80	-	90.00
29	11620	SENO ADI WICAKSONO	L	95	95	45	70	86.67
30	11647	MUHAMMAD FITROH FAJARIYADI	L	95	95	45	70	86.67
31	11648	MUHAMMAD RIJALULLAH	L	95	95	52,5	75	88.33
32	11649	MUHAMMAD RUSLI MUSHLICH	L	95	95	52,5	75	88.33
33	11650	NOVIA RAHMA SARASWATI	P	95	95	72,5	75	88.33
34	11651	OCTA DHEA PRAHASWARI	P	95	95	75	-	88.33

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPA 7
SMAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

No.		NAMA	L/P	Materi				NILAI AKHIR (100 + 100 + 100) <div>300 × 100</div>
				Pranata cara	Campur sari	Ulangan		
						11 Agustus	18 Agustus	
URUT	INDUK							
1	11450	RASYID YUDHISTIRA MEGANTARA	L	100	100	50	70	90
2	11452	RISKA PUTRI RACHMAWATI	P	100	100	72.5	75	91.67
3	11453	SHIFFA NOOR AMALYA	P	100	100	-	-	66.67
4	11484	SHERLITA ANGGUN WIRATRISNA	P	100	100	57.5	75	91.67
5	11487	TEGAR REFA WISESA	L	100	100	52.5	75	91.67
6	11489	ZULFIAN ISNAINI CAHYA	L	100	100	57.5	75	91.67
7	11519	RIZKI SALMA FAUZIAH	P	95	100	80	-	65
8	11520	SALMA ZULFA NADHIROH	P	95	100	80	-	65
9	11521	TALITHA RAHMA YENNATA	P	95	95	72.5	75	88.33
10	11522	UMMU LATHIFATUL HUSNA	P	I	95	45	70	55
11	11523	WORO PUSPANDYASISTA PRADANESTRI	P	I	I	70	75	48.33
12	11553	RIZKHA FITRIA PUTRI	P	100	95	85	-	65
13	11554	ROBBAITA ZAHRA	P	100	90	85	-	63.33
14	11555	SHANIA BINTI MAHIR HAMDUN	P	100	90	75	-	63.33
15	11556	SOFI NUR ARIFAH	P	100	100	67.5	75	91.67
16	11557	YAROL INSANA NIWA	P	100	100	67.5	75	91.67
17	11587	SEPTIANA HANANTI PUTRI	P	100	100	77.5	-	66.67
18	11588	SHELLY YENI SAPUTRI	P	100	95	87.5	-	65
19	11589	SHIDQI KINTOKO PANGESTU	L	100	100	40	70	90
20	11590	VALEN RIZKI GITANTO	L	100	100	55	75	91.67
21	11591	YUNIAR INTAN HARTONO	P	95	90	85	-	61.67
22	11621	SHIDIQ ROCHADI	L	100	100	35	60	86.67
23	11622	SYAFIRA MAHARDININGTYAS	P	100	95	72.5	75	90
24	11623	ULNUHA ALIF DZULFIQAR	L	100	95	47.5	72.5	89.17
25	11624	YUFIKA NINDA ISWARA	P	100	100	75	-	66.67
26	11625	ZULAICHA NUR HIDAYATI	P	100	100	72.5	75	91.67
27	11652	PUTRI NURUL KHASANAH	P	100	100	87.5	-	66.67
28	11653	RELA DIANA HARI MURTI	P	100	100	77.5	-	66.67
29	11654	SEKAR ARUM BIDARI	P	S	100	55	75	58.33
30	11655	SHABRINA DANISWARA YUSUF	P	100	100	77.5	-	66.67
31	11656	VIVI TRI ANGGOROWATI	P	100	100	-	-	66.67

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75

Yogyakarta, 5 September 2014

Mahasiswa,

Taufik Ardyatama
NIM. 11205244052